

**MANAJEMEN KESISWAAN  
DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT SISWA  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ARIFIN  
SUMBEREJO AMBULU JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
KH Achmad Sidiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Oleh :

**Bahrul Mu'min**  
**NIM : T20163043**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
NOVEMBER 2021  
MANAJEMEN KESISWAAN**

**DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT SISWA  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ARIFIN  
SUMBEREJO AMBULU JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
KH Achmad Sidiq Jember  
untuk memnuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

**BAHRUL MU'MIN**

**NIM T20163043**

**Disetujui Pembimbing**



**Dr. Ach. Faridul Ilmi, M.Ag.**

**NIP: 19600806 199003 1 001**

**MANAJEMEN KESISWAAN  
DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT SISWA  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ARIFIN  
SUMBEREJO AMBULU JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah Satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**Hari : Senin**  
**Tanggal : 22 November 2021**

**Tim Penguji**

**Ketua**



**Drs. H. D. FAJAR AHWA, M.Pd.I**  
NIP. 196502211991031003

**Sekretaris**



**NUR ITTIHADATUL U, S.Sos.I., M.Pd.I**  
NUP. 20160364

Anggota:

1. Dr. MUKAFFAN, M.Pd.I NIP. 197804202008011017 (.....)
2. Dr. ACH. FARIDUL ILMI, M.Ag. NIP. 196008061990031001 (.....)

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Mukniyah, M.Pd.I**  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ  
وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا ❁

“Dan sungguh, Kami telah memuliakan anak cucu Adam, dan Kami angkut mereka di darat dan di laut, dan Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka di atas banyak makhluk yang Kami ciptakan dengan kelebihan yang sempurna”\*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

\* Qs. Al Isra' Ayat 70, Alqur'an terjemah ( Banten, Al fatih 2021)

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah robbil 'alamin...*

Rasa puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang sebanyak-banyaknya atas segala Rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan segala kekurangannya. Terimakasih kepada Engkau yang telah memberikan jalan dan kekuatan serta telah menghadirkan orang-orang yang selalu membantu, memberi motivasi, mendorong semangat saya dan selalu mendoakan saya. Sesungguhnya karena-Mu lah mereka ada, karena-Mu lah tugas akhir ini dapat terselesaikan serta hanya kepada-Mu lah saya bersyukur dan berdoa.

Dengan penuh syukur dan doa skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya, beliau Bapak Muhammad Iskandar dan Ibunda Khotimatul Hidayah yang selalu saya agungkan saya cintai dan yang selalu mendidika saya, memberikan kasih sayang, memenuhi kebutuhan saya, memberikan semangat, motivasi, dan segalanya kepada saya tanpa kenal pamrih sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan saya di perguruan tinggi ini.
2. Kedua adik-adik saya Nazilul Furqon dan Ni'matul Izza yang selalu menjadi motivasi saya untuk terus maju.
3. Pengasuh Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin terutama kepada beliau Ummul Ma'had Ibu Nyai HJ. Juwairiyah yang mana beliau adalah orang tua kedua saya serta orang yang selalu saya takdimikan setiap tutur katanya nasehat dan wejangnya selama saya mencari ilmu di Jember ini.
4. Segenap Keluarga Besar Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin dan teman-teman seperjuangan yang selalu membantu dari awal sampai akhir dan juga sudi menemani saya selama saya kuliah di IAIN Jember ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia,serta taufik dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga kita dapat menjalankan aktivitas sehari-hari dengan lancar, khususnya dalam melaksanakan penelitian dan dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dengan lancar.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah memberikan pencerahan kepada kita semua sehingga kita dapat terbebas dari jaman kebodohan.

Kesuksesan ini dapat penelusi peroleh tentu tidak lepas dari dukungan dan bantuan beberapa pihak-pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pihak yang telah membantu menyelesaikan ksripsi ini baik secara langusng maupun tidak langsung, khususnya kepada yang kami hormati :

1. Prof. Dr. H. babun Suharto, SE, MM selaku Rektor UIN Khas Jember yang telah memberikan fasilitas kepada saya sehingga saya dapat menumpuh studi lanjut dengan baik.
2. Prof.Dr. Hj. Mukniah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memeberikan saya ijin untuk melakukan penelitian.
3. Bapak Nuruddin M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah melancarkan proses persetujuan dalam sekripsi
4. Dr. Ach. Faridul Ilmi, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang telah senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Bahrul Ulum S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember yang telah memberikan izi dan kesempatan untuk melakukan penelitian.

6. Segenap dewan guru dan karyawan serta pembimbing ekstrakurikuler MA Nahdlatul Arifin yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Bapak Ibu dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis
8. Kepada Kedua Orang tua dan segenap keluarga yang selalu menyupport dan senantiasa memberikan semangat serta motivasi kepada penulis.

Dengan demikian, semoga segala bantuan yang telah diberikan dari beberapa pihak pada kami, menjadi amal yang di terima oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca umumnya. *Amin Ya Robbal 'Alamin.*

Jember, 22 November 2021

Penulis

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## ABSTRAK

**Bahrul Mu'min, 2021: *Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember.***

**Dosen Pembimbing : Dr. Ach. Faridul Ilmi, M.Ag.**

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan pembinaan kesiswaan yang diselenggarakan oleh manajemen kesiswaan. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan potensi bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh lembaga pendidikan. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah ekstrakurikuler komputer. Ekstrakurikuler komputer adalah salah satu wadah untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.

Fokus penelitian ini adalah : 1) Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember? 2) bagaimana pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember 3)bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember? 4)bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Mengetahui perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember. 2) Untuk mengetahui pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember. 3) Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember. 4) Untuk mengetahui evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian dilakukan dengan teknik purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis kualitatif model interaktif Miles dan Huberman dengan langkah-langkah yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu : 1) Perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember dilakukan dengan beberapa tahap yaitu, mulai dari analisis kebutuhan, rekrutmen peserta



didik, dan seleksi peserta didik. 2) Pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember dilakukan dengan tahapan yakni, orientasi dan pengelompokan peserta didik. 3) Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberjo Ambulu Jember dilaksanakan setelah jam pulang sekolah. jam 13.15- 15.15. untuk sesi pertama sedangkan untuk sesi kedua jam 15.40- 17.00. jadwal ini dilaksanakan secara bergantian. Jadwal ini dilaksanakan satu minggu sekali, yakni hari rabu untuk kelas X IPA dan IPS, dan hari kamis untuk keals XI IPA dan IPS. Selanjutnya untuk pembinaan dan pengembangan pada ekstrakurikuler komputer mengoperasikan aplikasi Microsoft word dan excel, untuk kelas X materi yang diajarkan adalah microsoft word, sedangkan kelas XI yaitu microsoft excel. 4) Evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember dilakukan pada akhir semester (evaluasi sumatif) dengan menggunakan tes sesuai program masing-masing. Hasil dari tes ini dijadikan sebagai patokan untuk menentukan kelulusan dan pemberian sertifikat.

Kata Kunci : Manajemen Kesiswaan, Minat dan Bakat, Ekstrakurikuler

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL PENELITIAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	13
1. Manajemen Kesiswaan.....	13
a. Pengertian Manajemen Kesiswaan .....	13
b. Tujuan, Fungsi, dan Prinsip Manajemen Kesiswaan .....	17
c. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan .....	23
2. Minat dan Bakat .....	31
a. Minat .....	31
b. Bakat .....	34
3. Pengembangan minat dan bakat .....	36

4. Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Jenis Ekstrakurikuler.....	37
a. Pengertian Ekstrakurikuler.....	37
b. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler.....	38
c. Jenis-jenis Ekstrakurikuler.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subyek Penelitian.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Analisis Data.....	46
F. Keabsahan Data.....	48
G. Tahap-tahap Penelitian.....	49
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b>	
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	50
B. Penyajian Data dan Analisis.....	57
C. Pembahasan Temuan.....	74
<b>BAB V PENUTUP atau KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran-saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
3.1 Informan Penelitian .....	43
3.2 tahap penelitian .....	49
4.1. Data pendidik dan tenaga kependidikan MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember.....	54
4.2. Data Sarana dan Prasarana MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember .....	55
4.3 Rangkuman Temuan Penelitian .....	73



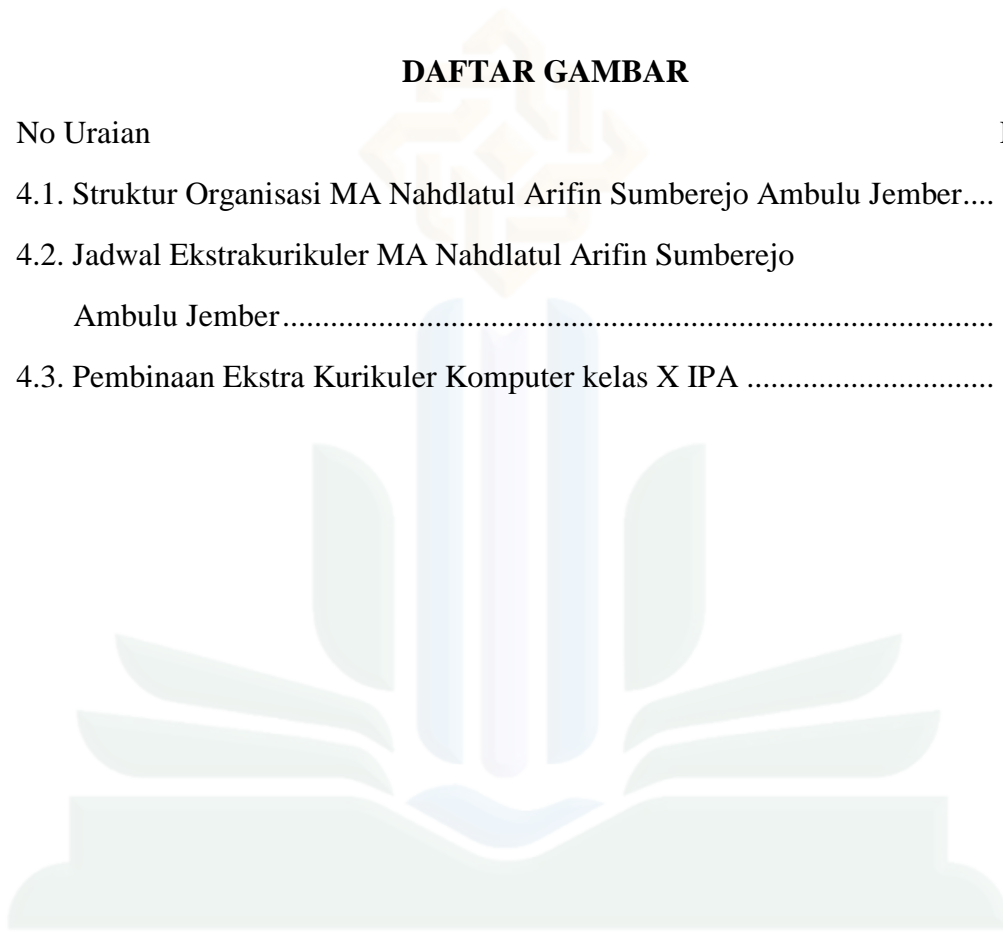
**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
4.1. Struktur Organisasi MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember....	54
4.2. Jadwal Ekstrakurikuler MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember .....	57
4.3. Pembinaan Ekstra Kurikuler Komputer kelas X IPA .....	71



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Hal
1. Matrix Penelitian .....	1
2. Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	2
3. Jurnal Kegiatan Penelitian .....	3
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	4
5. Dokumen Foto Wawancara dengan Kepala Madrasah .....	5
6. Dokumen Foto Wawancara dengan Waka Kesiswaan .....	5
7. Dokumen Foto Wawancara dengan Pembimbing Ekstrakurikuler Komputer.....	6
8. Dokumen Foto Wawancara dengan Peserta Didik Ekstra Komputer.....	6
9. Dokumen Foto Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XI IPA.....	7
10. Dokumen Foto Wawancara dengan Peserta Didik Kelas X IPA.....	7
11. Dokumen Foto Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XI IPS.....	8
12. Dokumen Foto Pembinaan Ekstrakurikuler Komputer Kelas X IPA.....	8
13. Dokumen Foto Pembinaan Ekstrakurikuler Komputer Kelas X IPS.....	9
14. Dokumen Foto Pembinaan Ekstrakurikuler Komputer Kelas XI IPA.....	9
15. Dokumen Foto Pembinaan Ekstrakurikuler Komputer Kelas XI IPS.....	10
16. Dokumen Foto Papan Informasi Profil Visi dan Misi Madrasah.....	10
17. Dokumen Foto Sertifikat Selesai Mengikuti Ekstrakurikuler Komputer.....	11
18. Denah Ruang Kegiatan Belajar Mengajar MA Nahdlatul Arifin.....	12

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Manajemen Kesiswaan adalah suatu penataan atau pengaturan segala aspek aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik (siswa) sampai keluarnya peserta didik (siswa) tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga pendidikan.<sup>1</sup> Manajemen kesiswaan merupakan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan masalah kesiswaan di sekolah dengan tujuan menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan, mengikuti pembelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan institusional agar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.<sup>2</sup>

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 4 menjelaskan bahwa, peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

Kegiatan-kegiatan kesiswaan juga tidak terlepas dari pembinaan dan pengembangan diri siswa, hal ini sesuai dengan salah satu prinsip manajemen kesiswaan yaitu pengembanaan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah kognitif (pengetahuan), tetapi juga ranah afektif (perkembangan sikap) dan psikomotori (keterampilan).<sup>3</sup>

Disamping pengembangan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik siswa melalui belajar, siswa diharapkan juga mengembangkan dan memperoleh kecakapan hidup atau keterampilan hidup (*life skill*) yang berguna bagi masa

---

<sup>1</sup> Ria Sita Ariska Jurnal Pendidikan, *Manajemen Kesiswaan*. 2015

<sup>2</sup> Rohiatm *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*, (Bandung. PT. Refika Aditama, 2008), 25

<sup>3</sup> Rusman. *Manajemen Pengemanaan Kurikulum: Teori dan Praktek KTSP*, (Bandung, PT Sarana Pana Karya Nusa 2009). 128

depannya. Pendidikan *life skill* lebih di intensifkan pada kegiatan ekastrakurikuler. Pada waktu ekastrakurikuler siswa bias focus mengikuti Pendidikan *life skill* untuk memperdalam secara teori dan praktik materi Pendidikan seperti menjahit, computer, jurnalistik, music, drama/teater, dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Seperti firman Allah SWT dalam Q.S. At- Tin:4

لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ

Artinya:

*Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya.*

Pernagkat tersebut adalah jasad yang berupa panca indra, ruh, hati, intuisi, dan felling. Maka tidak ada alasan seseorang merendahkan orang lain karena setiaap manusia pasti dibekali potensi oleh Allah SWT. Seperti dalam firman-Nya QS. Ar- Rum:30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۗ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۗ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya:

*Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah (itulah) agama yang lurus tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.*

Ayat diatas menerangkan bahwa manusia di ciptakan oleh Allah dengan fitrahnya masing-masing. Meskipun demikian, fitrah itu potensi tersebut

<sup>4</sup> Asmani, Jamal Ma'mur, *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jogjakarta: Diva Press 2009), 166



tergantung pada kemauan dan kerja keras. Potensi dapat diistilahkan dengan bakat yang dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu di kembangkan dan dilatih. Dalam diri setiap anak terkandung banyak kemampuan diantaranya adalah bakat yang perlu di ketahui dengan jelas bakat apa yang menonjol dalam diri anak dan perlu di kembang kan sehingga dapat dijadikan pedoman dalam menentukan masa depan.

Keberadaan siswa tidak sekedar memenuhi kebutuhan saja akan tetapi harus merupakan kegiatan dari kebermutuan dari Lembaga pendidikan (sekolah). maka siswa perlu dikelola diatur, dimanaj, ditata, dikembangkan dan diberdayakan agar menjadi produk Pendidikan yang bermutu baik disekolah maupun dimasyarakat. untuk itulah diperlukan adanya manajemen kesiswaan dalam melayani potensi siswa agar berkembang secara optimal sesuai dengan bakat masing-masing.

Pengembangan bakat dan minat diarahkan untuk merancang masa depan yang total bagi siswa. Siswa dipandang sebagai pribadi yang memiliki potensi yang berbeda-beda yang perlu diaktualisasikan secara optimal. Untuk itu dibutuhkan kondisi yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya bakat minat dan wadah untuk menampung hal tersebut, atau biasa di sebut dengan ekstrakurikuler.

Kegiatan Ekastrakurikuler adalah kegiatan Pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan potensi bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan disekolah. Kegiatan Ekastrakurikuler berupa kegiatan-kegiatan yang menunjang dan dapat mendukung program intrakulikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa, keterampilan

melalui hobi, bakat dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler.<sup>5</sup>

Dalam pelaksanaan manajemen terdapat fungsi manajemen, diantaranya adalah fungsi planning (perencanaan) dan actuating (pelaksanaan). Fungsi planning (perencanaan) adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan dimasa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan dengan sarana yang optimal.<sup>6</sup> Sedangkan fungsi actuating (pelaksanaan) menurut George R Terry yang di kutip dalam buku manajemen pengembangan kurikulum teori dan praktek karya Rusman adalah usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga tergerak untuk berusaha mencapai sasaran.<sup>7</sup> Pelaksanaan (Actuating) dalam manajemen kesiswaan diantaranya meliputi kegiatan-kegiatan kesiswaan dalam pembinaan dan pengembangan potensi siswa. Misalnya melalui kegiatan ekastrakurikuler atau yang lainnya.

Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Adalah Madrasah Aliyah yang terletak di dusun kedungkaji desa Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Madrasah ini adalah satu-satunya Madrasah yang terletak paling selatan se-Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember. Madrasah ini berdiri pada tahun sekitar 2010, walaupun masih terbilang baru namun prestasi dan output yang di hasilkan cukup mengesankan hingga sekarang, madrasah ini berada di naungan PP Nahdlatul Arifin dan di bawah naungan KKM MAS Al Amin sebelumnya berada di MAN 2 Jember .

MA Nahdlatul Arifin atau kerap di sebut dengan MA NA ini juga berupaya mempersiapkan generasi yang sanggup memperjuangkan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dan mampu bersaing dengan keterampilan-keterampilan yang dimiliki siswa di tengah zaman modernisasi ini. Yaitu generasi yang memiliki IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Tekhnologi) serta keterampilan dan

---

<sup>5</sup> B Suryosubroto, *PBM di Sekolah*, Edisi revisi (Jakarta: Rineka Cipta 2009), 288.

<sup>6</sup> Arikunto dan Yuliana, *Education Management*, (Yogyakarta: Aditya Media 2012), 8

<sup>7</sup> Rusman. *Manajemen Pengemanaan Kurikulum: Teori dan Praktek KTSP*, (Bandung, PT Sarana Pana Karya Nusa 2009). 125

keimanan yang kokoh. Seiring berjalannya waktu MA NA dapat tumbuh dan berkembang baik secara kualitas maupun kuantitas terbukti dengan banyaknya prestasi yang telah di raih baik di bidang akademis maupun non akademis dan jumlah siswa yang terus meningkat dari tahun ketahunnya walau masih terbilang madrasah yang baru berdiri.

Untuk menghadapi persaingan kualitas madrasah yang terlebih dulu berdiri atau juga dengan sekolah-sekolah berstatus negeri lainnya. MA NA senantiasa berusaha melakukan perbaikan demi mempertahankan dan bahkan memajukan mutu pendidikannya. Salah satunya dibidang Ekstra atau pengembangan diri, keberhasilan MA NA dalam meningkatkan mutu Pendidikan tentunya tidak terlepas dari salah satu serangkaian aktifitas manajemen sekolah didalamnya. Khususnya manajemen kesiswaan dalam melayani siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Secara umum kegiatan manajemen kesiswaan dalam melayani siswa untuk mengembangkan minat dan bakat siswa di MA NA meliputi kegiatan Intrakurikuler dan Ekastrakurikuler yang didukung dengan program pembinaan kesiswaan jangka pendek dan jangka Panjang, jenis kegiatan Ekastrakurikuler di MA, Nahdatul Arifin diantaranya, pramuka, sanggar matematika, volly, sepak bola, menjahit dan sebagainya.

Terlepas dari itu peneliti tertarik dengan madrasah ini karena prestasi dan output yang dihasilkan tidak kalah dengan sekolah-sekolah/ madrasah kejuruan lainnya, keberhasilan manajemen kesiswaan dalam mendidik peserta didik menjadi daya tarik tersendiri dalam penelitian ini, Salah satunya di bidang ekastrakurikuler. Berangkat dari ekastrakurikuler bisa membawa peserta didik untuk siap dalam dunia kerja bukan suatu perkara yang mudah terlebih bukan madrasah/ sekolah kejuruan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul *“Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Minat dan*

***Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember.”***

**B. Fokus Penelitian**

Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabnya melalui proses penelitian. adapun fokus penelitian yang berkaitan dengan judul iini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember?
2. Bagaimana pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember?
3. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulun Jember?
4. Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember?

**C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.<sup>8</sup> oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 45

1. Mengetahui perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember.
2. Untuk mengetahui pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember.
4. Untuk mengetahui evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan di berikan setelah melakukan penelitian.<sup>9</sup> kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan penulis tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan di MA. Nahdlatul Arifin khususnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan serta pengalaman bagi peneliti terutama terkait manajemen kesiswaan di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember ini.

---

<sup>9</sup> Tim Penyusun, *Pedoman*, ..... 38.

#### b. Bagi Akademis

hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literature keilmuan, rujukan pendukung dan pengembangan budaya intelektual bagi kalangan akademis. Sehingga dapat menjadi informasi bagi seluruh akademik.

#### c. Bagi Masyarakat Luas atau Pembaca

penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah wawasan pembaca, sehingga berguna bagi seluruh lapisan masyarakat sebagai pengembangan pengetahuan sekaligus menjadi motivasi bagi masyarakat atau pembaca.

### E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. tujuannya agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap makna istilah bagaimna dimaksud oleh peneliti.<sup>10</sup> Adapun beberapa definisi akan di jelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Manajemen Kesiswaan

Manajemen Kesiswaan adalah suatu penataan atau pengaturan segala aspek aktivitas yang berkaitan dengan peserta didik, yaitu dari mulai masuknya peserta didik (siswa) sampai keluarnya peserta didik (siswa) tersebut dari suatu sekolah atau suatu lembaga pendidikan.<sup>11</sup> Pada penelitian ini membahas pada layanan kesiswaan dalam meningkatkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang komputer.

<sup>10</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember: IAIN Jember Press, 2018). 45

<sup>11</sup> Ria Sita Ariska Jurnal Pendidikan, *Manajemen Kesiswaan*. 2015

## **2. Minat dan Bakat**

### **a. minat**

Yang dimaksud dengan minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada obyek tertentu. Dalam hal ini peneliti mengartikan kepada minat yang di sukai atau di gemari oleh siswa itu sendiri adapun subjek minat yang di ambil yaitu ekastrakurikuler komputer

### **b. bakat**

bakat adalah kemampuan dasar seseorang untuk belajar dalam tempo yang relative pendek dibandingkan orang lain, namun hasilnya jauh lebih baik. Adapun bakat yang dimaksud adalah ekastrakurikuler bidang komputer.

## **5. Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan diluar jam pelajaran biasa. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap untuk mengembangkan minat dan bakat siswa. Adapun ekstrkurikuler yang di maskud peneliti yaitu ekstrakurikuler komputer.

## **6. Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler**

jadi definisi istilah yang dimaksud peneliti adalah suatu pengelolaan segala aspek yang berkaitan dengan peserta didik melalui dorongan dan pembinaan kepada siswa mulai masuk sampai keluarnya peserta didik untuk meningkatkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut sehingga memiliki potensi, kemampuan dan keterampilan yang dalam hal ini dibidang komputer.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan meliputi deskripsi pembahasan yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.<sup>12</sup> Penulisan sistematika pembahasan ini adalah bentuk naratif, bukan seperti bentuk daftar isi.

**Bab Satu** berisi pembahasan yang berisi tentang proses pemikiran dalam penelitian pustaka yang meliputi: latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan

**Bab Dua** kajian kepustakaan. Bagian ini terdiri dari dua sub bab yaitu: penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu ini mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, kemudian kajian teori yang memuat tentang Manajemen kesiswaan dalam meningkatkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

**Bab Tiga** metode penelitian. Bagian ini beberapa sub bab yang berupa pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap- tahap penelitian.

**Bab Empat** penyajian data dan analisis data. Dalam bab ini berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajiandata dan analisis data di akhiri pembahasan penemuan.

**Bab Lima** penutup, dalam hal ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Dimana bab ini menyimpulkan semua penelitan yang ada secara spesifik dan lebih gambalang dalam memaknai penelitian yang telah dilakukan

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) 48.



## BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

### A. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu adalah suatu kegiatan untuk menemukan inspirasi serta dapat menjamin orisinalitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa skripsi yang mempunyai keterkaitan dengan judul penelitian yang akan dilaksanakan peneliti. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan.<sup>13</sup>

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang akan digunakan sebagai perbandingan. Adapun penelitian terdahulu antara lain:

- 1) Nuraini, 2019. *“Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa melalui Ekastrakurikuler di MTs Negri 3 Jember”*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember. Dengan hasil penelitian yaitu. a) analisis kebutuhan siswa dalam pengembangan minat dan bakat siswa melalui ekastrakurikuler di MTs negri 3 Jember sudah terlaksana dengan teori yang sudah dikembangkan. Dalam melakukan analisis kebutuhan dalam merekrut siswa yang mengikuti ekastrakurikuler, yang diantaranya, melakukan perkiraan, menyusun program serta penjadwalan agar tidak terjadi benturan dengan ekastrakurikuler lain. b) seleksi dan penerimaan kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat siswa melalui ekastrakurikuler antaralain, seleksi jalur prestasi, seleksi regular, dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. c) pembinaan manajemen kesiswaan dalam pengembangan minat dan bakat siswa sudah terlaksana dengan baik namun masih belum maksimal dalam pembinaanya.

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: Jember Press 2018) 45

- 2) M. Alchakim Amanu 2015. “*Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa di MTs Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang*”. Skripsi Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan hasil penelitian yaitu: a) pengelompokan siswa di MTs Al- Wathoniyyah adalah terdiri dari; pengelompokan kemampuan dan berdasarkan bidang studi. b) dalam pembinaan pengembangan bakat minat siswa peran guru sangat penting. Teknik pembinaan disiplin di MTs ini adalah teknik control eksternal dan teknik control internal.

Untuk mempermudah pembaca mengenai persamaan dan perbedaan kajian terdahulu, dijelaskan pada table berikut ini:

No	Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nuraini, 2019	<i>Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Minat dan Bakat Siswa melalui Ekastrakurikuler di MTs Negri 3 Jember</i>	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Menekankan pembahasan pada pengembangan minat dan bakat siswa terutama pada analisis kebutuhan
2	M. Alchakim Amanu 2015	<i>Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa di MTs Al-Wathoniyyah Pedurungan Semarang</i>	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.	Lebih menekankan pembahasan pada manajemen pengembangan bakat dan minat siswa

Berdasarkan beberapa penelitian di atas peneliti ingin mengangkat kembali judul tersebut namun dengan lokasi dan topik atau focus penelitian yang berbeda. Lokasi yang digunakan yaitu di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember dengan topik atau focus penelitian kepada layanan manajemen kesiswaan terhadap pengembangan minat dan bakat siswa.

Dalam kerangka inilah timbul kesadaran akan pentingnya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi siswa di sekolah baik dari segi bakat dan minat, keterampilan, dan kepribadiannya melalui pelayanan kesiswaan yang di berikan, siswa mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya secara optimal melalui kegiatan ekastrakurikuler.

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Manajemen Kesiswaan**

#### **a. Pengertian Manajemen Kesiswaan**

Manajemen kesiswaan pada dasarnya gabungan dari dua kata yaitu manajemen dan kesiswaan (siswa). Manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengatur, mengurus, atau mengelola. Menurut Malayu S.P. Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>14</sup> Manajemen kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari sekolah.<sup>15</sup>

Menurut M Rahman manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai

---

<sup>14</sup> Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014) 1

<sup>15</sup> Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. (Jakarta, Bumi Aksara, 2010) 291

keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.<sup>16</sup>

Manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik masuk sampai mereka lulus sekolah.<sup>17</sup> Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, teratur serta dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan tujuan sekolah tersebut manajemen kesiswaan meliputi empat kegiatan, yaitu: penerimaan siswa baru, kegiatan kemajuan belajar, bimbingan dan pembinaan disiplin serta monitoring.

Goerge R Terry mengatakan terdapat 4 fungsi manajemen yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*).

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan pemilihan fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang. Perencanaan dilakukan dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian merupakan penentuan, pengelompokan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan* (Jember: IAIN Jember Press, 2015) 74

<sup>17</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta didik* (Bandung: Alfabeta, 2014) 4

<sup>18</sup> Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen* (Bandung: CV Mandar Maju, 2011) 10

Pengorganisasian dapat pula di rumuskan sebagai keseluruhan aktifitas manajemen dalam mengelompokan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan tercapainya aktifitas-aktifitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah di tentukan terlebih dahulu.<sup>19</sup>

3) Pelaksanaan/Penggerakan (*Actuating*)

Pelaksanaan/penggerakan merupakan membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

4) Kontrol/evaluasi (*Controlling*)

Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu standard, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standard (ukuran). Pengawasan sering disebut penindakan adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan koreksi sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan dengan benar. Hal tersebut dimaksudkan agar tujuan yang telah digariskan dapat tercapai.<sup>20</sup>

Peserta didik (siswa) menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menyebutkan bahwa peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Penyebutan peserta didik digunakan untuk mereka yang sedang menempuh pendidikan di taman kanak-kanak, sekolah dasar (murid), sekolah menengah (siswa) dan perguruan tinggi (mahasiswa).<sup>21</sup>

<sup>19</sup> M Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008) 10-11

<sup>20</sup> Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, 82

<sup>21</sup> Hadiyanto, *Manajemen Peserta Didik Berwawasan Pendidikan Karakter* (Jakarta: Al-Wasath, 2013) 3

Siswa merupakan salah satu sub-sistem yang penting dalam sistem manajemen pendidikan di sekolah. Dalam dunia pendidikan, siswa merupakan komponen mentah, artinya siswa dengan segala karakteristik awalnya merupakan subjek yang akan dididik melalui berbagai kegiatan pembelajaran di sekolah sehingga menjadi keluaran atau lulusan sebagaimana diharapkan. Manajemen kesiswaan dilakukan agar transformasi siswa menjadi lulusan yang dikehendaki oleh tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional manajemen berbasis sekolah. Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai keluarnya peserta didik tersebut dari satu sekolah.<sup>22</sup> Manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari penerimaan siswa, pembinaan siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya. Manajemen kesiswaan tidak semata mencatat data peserta didik, tetapi meliputi aspek yang lebih luas, yaitu membantu upaya pertumbuhan anak melalui proses pendidikan di sekolah. Salah satu yang menjadi fokus manajemen kesiswaan adalah bagaimana siswa bisa mengembangkan bakat dan minatnya agar nantinya bisa mencetak prestasi.<sup>23</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa manajemen kesiswaan adalah upaya penataan peserta didik, mulai dari masuk sampai dengan mereka lulus sekolah, dengan cara memberikan layanan sebaik mungkin kepada peserta didik. Tujuannya adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar menunjang proses pembelajaran, sehingga dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur, serta dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian yang ditetapkan.

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan akan sangat bergantung kepada manajemen sekolah. Kegiatan yang ada di sekolah, baik yang

---

<sup>22</sup> Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) 45-46.

<sup>23</sup> Muhammad Amin, Sandya Suci Larasati dan Irwan Fathurrochman, *Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Kreatif Aisyah Rejang Lebong*, (Jurnal Literasilogi, vol 1 No 1 Januari-Juni 2018) 107

berkenaan dengan manajemen pengajaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan, hubungan sekolah dengan masyarakat maupun layanan khusus pendidikan ditujukan untuk memberikan pelayanan yang andal bagi peserta didik. komponen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan, terlebih bahwa pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, peserta didik merupakan objek dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan.

## **b. Tujuan, Fungsi, dan Prinsip Manajemen Kesiswaan**

### **1) Tujuan Manajemen Kesiswaan**

Jika diperhatikan dari pengertian manajemen peserta didik, dapat dilihat bahwa peserta didik merupakan sentral layanan di sekolah. Semua manajemen sekolah bertujuan untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik, dengan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan di sekolah dengan seoptimal mungkin. Menurut Arifin Abdurrahman dalam bukunya IG Mursanto manajemen pendidikan memiliki tujuan yaitu untuk menciptakan iklim yang kondusif di lingkungan kerja atau pendidikan yang mengarahkan sumber-sumber pendidikan tanpa merasa kaku sehingga tidak terkesan dipaksakan serta fleksibel dan setia dengan target yang ditetapkan.<sup>24</sup> Dalam manajemen kesiswaan diharapkan dapat meningkatkan peran serta inisiatif siswa untuk menjaga dan membina madrasah sebagai wiyata mandala sehingga terhindar dari usaha pengaruh yang bertentangan dengan kebudayaan nasional, dan juga tugas Madrasah dalam manajemen kesiswaan bukan hanya sekedar memberi pengetahuan dan keterampilan, tetapi madrasah harus mendidik anak didik menjadi manusia seutuhnya. Tujuan manajemen kesiswaan adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang pembelajaran dilembaga pendidikan (sekolah), lebih lanjut, proses pembelajaran dilembaga tersebut dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan teratur sehingga dapat

---

<sup>24</sup> Ig. Wursanto, *Dasar Manajemen Umum* (Jakarta:Pustaka Dian 1986). 31

memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.<sup>25</sup>

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan. Proses kegiatan pembelajaran tersebut dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan. Tujuan manajemen kesiswaan secara khusus adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotor peserta didik.
- b. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan) bakat dan minat peserta didik.
- c. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
- d. Dengan tercapai tujuan pada poin 1,2, dan 3 di atas maka diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup, yang lebih lanjut dapat belajar dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.<sup>26</sup>

## 2) Fungsi Manajemen Kesiswaan

Fungsi manajemen adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya. Aktivitas dalam manajemen kesiswaan pada hakikatnya adalah pembinaan dan pengembangan potensi yang dimiliki siswa secara optimal. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional yaitu, untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, memupuk rasa kebangsaan, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta Bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan negara dan bangsa.

---

<sup>25</sup> Baharudinm Moh Makin, *Manajemen Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press, 2010) 67

<sup>26</sup> Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran* (Medan: CV Widya Puspita, 2018) 9.



Fungsi manajemen pada hakekatnya merupakan tugas pokok yang harus di jalankan pimpinan atau manajer dalam organisasi apapun, termasuk lembaga pendidikan mengenai fungsi-fungsi manajemen sendiri ada persamaan dan perbedaan pendapat namun sebetulnya pendapat-pendapat saling meleengkapi.<sup>27</sup> Secara praktisnya fungsi manajemen tersebut dapat diklasifikasikan menjadi fungsi perencanaan, fungsi pelaksanaan, fungsi pengendalian, fungsi pengembangan.

a) Fungsi perencanaan

Pada hakekatnya perencanaan adalah aktifitas pengambilan keputusan tentang sarsaran obyek yang akan di capai, tindakan apa yang di ambil dalam rangka mencapai tujuan dan siapa yang akan melaksanakannya, menurut GR Terry perencanaan adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha untuk menghubungkan anatara fakta yang satu dengan yang lainnya, kemudian membuat perkiraan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang untuk mencapai hasil yang dikehendaki.<sup>28</sup> Menurut Manulang perencanaan adalah penentuan policy, prosedur, budget dan program suatu organisasi.<sup>29</sup>

Dari sini dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan secara umum adalah suatu proses dasar yang sistematis yang menentukan suatu kegiatan, langkah-langkah prosedurnya metode dan pelaksanaan juga dimana kapan saja siapa yang melaksanakannya untuk suatu tujuan yang diinginkan secara maksimal.

Dalam proses perencanaan ada beberapa langkah yang harus didahului yaitu menentukan dan merumuskan tujuan, meneliti masalah yang akan dilakukan, mengumpulkan data, menentukan tahapan tindakan dan merumuskan bagaimana masalah-masalah itu akan dipecahkan dan bagaimana pekerjaan itu akan diselesaikan. Dalam menyusun perencanaan ada beberapa syarat yang perlu diperhatikan yaitu perencanaan harus didasarkan atas tujuan yang jelas bersifat sederhana realistis praktis terinci

---

<sup>27</sup> M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Ghalia Indonesia 1996) 17.

<sup>28</sup> Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan*, (Jakarta: BUmi Aksara 1999) 160

<sup>29</sup> M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia 1999) 18

dan memiliki fleksibilitas serta perimbangan antara bidang dan adanya penghematan biaya tenaga dan waktu.<sup>30</sup>

b) Fungsi pengendalian

Pengendalian merupakan salah satu fungsi manajemen yang dibutuhkan untuk menjamin agar semua keputusan rencana dan pelaksanaan kegiatan mencapai tujuan dengan hasil yang baik dan efisien. Tujuan utama pengendalian adalah agar pelaksanaan kegiatan itu sesuai dengan standarnya, pengendalian ini dibedakan menjadi pengendalian administrasi yaitu pengendalian terhadap tingkah laku system dan cara berfikir dalam usaha untuk mencapai tujuan organisasi dan pengendalian operatif yaitu pengendalian terhadap cara kerja teknik dan waktu yang dipakai jumlah karyawan yang dilibatkan.<sup>31</sup>

Pengendalian merupakan proses untuk membandingkan antara pelaksanaan kegiatan dan standarnya identifikasi mengidentifikasi dan mengadakan analisis terhadap kemungkinan pengumpulannya menemukan penyebab kemudian membetulkannya.

c) Fungsi pengembangan

Program-program pendidikan pelatihan dan pengembangan adalah merupakan respon terhadap suatu kebutuhan, yang tidak sekedar sebagai reaksi terhadap suatu masalah semata-mata, bila mana suatu masalah dapat diidentifikasi maka langkah berikutnya adalah mengembangkan alternative pemecahan suatu pekerjaan akan dapat dilakukan lebih cepat dan lebih baik kerusakan dapat diperkecil, pemborosan dapat ditekan, peralatan dapat digunakan secara lebih baik dalam suatu organisasi itu dilaksanakan suatu pengembangan.<sup>32</sup> Mengembangkan seluruh kemampuan warga sekolah untuk lebih profesional dan terlatih adalah fungsi manajemen kesiswaan.

---

<sup>30</sup> Ngalim Puwanto, *Administrasi dan Superfisi Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosda Karya 1991) 15.

<sup>31</sup> Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1998) 60

<sup>32</sup> Moh Agus Tulu, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 1996) 88

Secara umum tujuan manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan lancar, tertib, terarut serta dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah.

Fungsi manajemen kesiswaan secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosialnya, segi kebutuhannya dan segi-segi potensi peserta didik lainnya.<sup>33</sup> Penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik. Oleh karena itu, setiap sekolah perlu melakukan manajemen kesiswaan dengan baik. Fungsi manajemen peserta didik dalam lingkup yang lebih terperinci yaitu sebagai berikut:

1. Fungsi berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik.
2. Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan segi sosial peserta didik.
3. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik.
4. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik.<sup>34</sup>

### 3) Prinsip Manajemen Kesiswaan

Agar fungsi dan tujuan manajemen kesiswaan dapat tercapai, ada beberapa prinsip yang perlu di perhatikan dalam pelaksanaannya. Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) dalam mengembangkan program manajemen kesiswaan, penyelenggara harus mengacu pada peraturan yang berlaku pada saat program dilaksanakan.
- b) manajemen kesiswaan dipandang sebagai bagian keseluruhan manajemen sekolah.

<sup>33</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 9

<sup>34</sup> Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta didik: Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran* (Medan: CV Widya Puspita, 2018)

- c) segala bentuk kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mengemban misi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik.
- d) kegiatan-kegiatan manajemen kesiswaan haruslah diupayakan untuk mempersatukan peserta yang mempunyai keragaman latar belakang dan punya banyak perbedaan.
- e) kegiatan manajemen kesiswaan haruslah dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik.
- f) kegiatan manajemen kesiswaan haruslah mendorong dan memajukan kemandirian peserta didik.
- g) kegiatan manajemen kesiswaan haruslah fungsional bagi kehidupan peserta didik, baik disekolah lebih-lebih dimasa depan.<sup>35</sup>

Selain itu ada empat prinsip manajemen kesiswaan menurut Syarifuddin dalam buku manajemen lembaga pendidikan islam yaitu:

- a) siswa harus diperlakukan sebagai bukan objek sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan dengan kegiatan mereka.
- b) Kondisi siswa sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial, ekonomi, minat dan lainnya. Karena itu diperlukan wahana kegiatan untuk berkembang secara optimal.
- c) Siswa hanya akan termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang diajarkan
- d) Pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>36</sup>

<sup>35</sup> Tim Dosen, *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2008) 206

<sup>36</sup> Syarifuddin. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Ciputat Press) 2005

### c. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Dalam buku manajemen peserta didik karya Suwadi dan Daryanto, dikemukakan bahwa ruang lingkup manajemen peserta didik ada delapan, yakni : analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didik, orientasi, penempatan peserta didik, pembinaan dan pengembangan peserta didik, pencatatan dan pelaporan, serta yang terakhir adalah kelulusan dan alumni.<sup>37</sup>

Jika teori tersebut diintegrasikan dengan teori empat proses manajemen dari Terry, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa: (1) proses perencanaan dapat mencakup analisis kebutuhan peserta didik, rekrutmen peserta didik, dan seleksi peserta didik; (2) proses pengorganisasian dapat mencakup orientasi dan pengelompokan peserta didik; (3) proses pelaksanaan dapat mencakup pembinaan dan pengembangan peserta didik; dan (4) proses pengawasan dapat mencakup pencatatan dan pelaporan, serta kelulusan dan alumni.

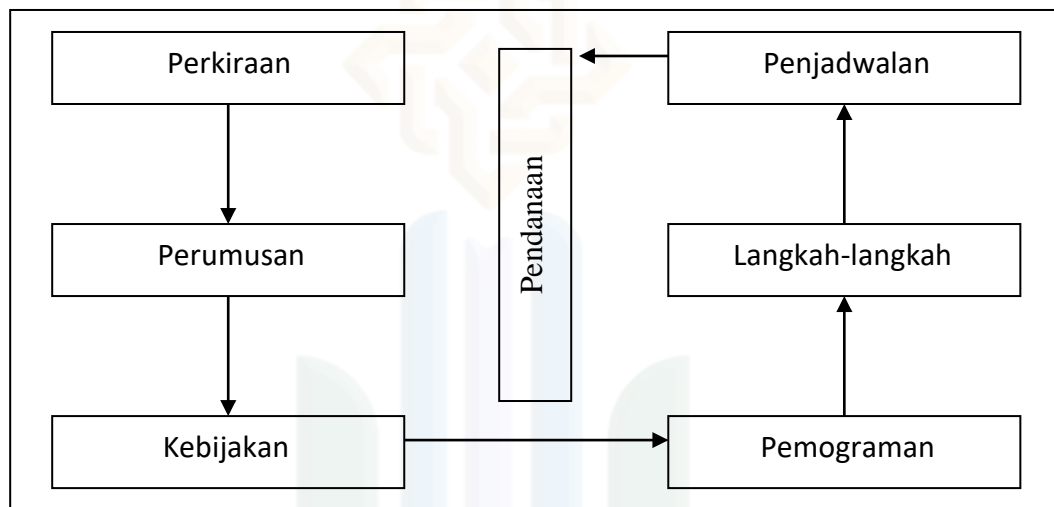
#### 1) Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Langkah pertama dalam kegiatan manajemen peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan (sekolah). Kegiatan yang dilakukan dalam langkah ini adalah merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dan menyusun kegiatan kepeserta didikan.

Perencanaan peserta didik menurut Imron adalah suatu kegiatan memikirkan hal apa yang harus dilakukan berkaitan dengan peserta didik di sekolah, mulai sejak peserta didik masuk hingga peserta didik lulus. Kemudian Imron mengemukakan langkah-langkah perencanaan peserta didik yang dapat dilihat pada gambar berikut.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Suwardi & Daryanto. 2017. *Manajemen Peserta Didik*. (Yogyakarta: Gava Media)

<sup>38</sup> Imron, A. 2011. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara). 22



**Gambar 2.1** Langkah-langkah Perencanaan Peserta Didik

**Perkiraan** yaitu mengira-ngira secara kasar tetapi tetap mengantisipasi situasi pada masa depan. Terdapat tiga dimensi waktu yang perlu diperhatikan dalam perkiraan, yaitu dimensi kelampauan, dimensi kekinian (kesekarang), dan dimensi keakanan (masa depan). **Perumusan tujuan** adalah perincian sesuatu yang akan dituju baik jangka panjang, menengah, atau pendek, agar dapat tercapai. Sedangkan **kebijakan** adalah suatu program yang menjadi pedoman dan bersifat mengikat guna mencapai tujuan.

Selanjutnya, **pemograman** dapat diartikan sebagai proses menyusun program dengan memperhatikan prioritas, waktu dan dana, dampak terhadap pencapaian tujuan, serta faktor pendukung dan penghambat. Setelah pemograman, selanjutnya disusun **langkah-langkah** yang menjadi pedoman agar warga sekolah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana. Jika langkah-langkah sudah ditetapkan, pelaksana kegiatan, penanggungjawab kegiatan, waktu pelaksanaan kegiatan, dan tempat pelaksanaan kegiatan harus ditentukan dimana ini disebut dengan **penjadwalan**. Yang terakhir adalah **pendanaan**, yaitu hal berkaitan dengan tenaga, biaya, dan peralatan.

## 2) Rekrutmen Peserta didik

Rekrutmen peserta didik adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan.<sup>39</sup>

Menurut Henry Simamora dalam buku MSDM (manajemen sumber daya manusia) karya Sofian Tsauri menyatakan rekrutmen (*Recruitment*) adalah serangkaian aktivitas mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian.<sup>40</sup> Jika di tarik dalam peserta didik maka dapat disimpulkan rekrutmen peserta didik adalah serangkaian aktivitas mencari dan memikat peserta didik dengan motivasi kemampuan, keahlian dan pengetahun yang diperlukan guna mengurangi kekurangan yang ada dalam peserta didik. Langkah-langkah rekrutmen peserta didik adalah sebagai berikut:

- a. menentukan banyaknya siswa yang diterima, penentuan jumlah peserta didik yang akan diterima perlu dilakukan sebuah lembaga pendidikan, agar layanan terhadap peserta didik bisa dilakukan secara optimal.
- b. menyusun program kegiatan kesiswaan, menyusun program kegiatan bagi siswa selama mengikuti pendidikan di sekolah, tentunya dengan visi dan misi lembaga pendidikan (sekolah) yang bersangkutan.
- c. Menentukan syarat-syarat penerimaan siswa baru, menentukan persyaratan penerimaan siswa baru dengan pembuatan dan pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru hendaknya dilakukan secara terbuka.

---

<sup>39</sup> Tim Dosen . *Manajemen.....* 208

<sup>40</sup> Sofian Tsauri, *MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia)*, (Jember: STAIN Jember Press 2013) 57

### 3) Seleksi Peserta Didik

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan adalah:

a) melalui tes atau ujian.

Ujian atau tes yang diselenggarakan dalam rangka memilih calon siswa yang akan diterima, biasa disebut ujian masuk atau tes masuk. Tes ini diselenggarakan oleh madrasah masing-masing, tetapi bisa juga oleh gabungan beberapa madrasah dalam satu wilayah atau daerah. Dalam tes ini ada dua macam yaitu tes tulis dan lisan, adapun mata pelajaran yang diujikan, jenis-jenis soal yang digunakan, serta cara mengevaluasi ditentukan oleh madrasah masing-masing.

b) melalui penelusuran bakat dan kemampuan.

Yang dimaksud bakat kemampuan disini adalah pembawaan yang menunjukkan adanya potensi-potensi yang cukup bagus. Gambaran tentang adanya pembawaan potensi yang bagus ditunjukkan oleh prestasi siswa dalam berbagai mata pelajaran di Madrasah. Oleh karena itu penelusuran bakat kemampuan ini dilaksanakan dengan cara meneliti atau menjajaki angka-angka prestasi siswa dalam satu atau dua tahun selama siswa mengikuti pelajaran di madrasah. Dari hasil penjajakan ini dipanggil calon siswa yang kiranya berminat atau bersedia menjadi siswa di suatu madrasah.

c) berdasarkan nilai STTB atau nilai UAN.<sup>41</sup>

Seperti yang telah ada yaitu sistem penerimaan siswa baru dengan menggunakan sistem angka atau nilai ujian akhir nasional (NUAN). Berdasarkan peringkat NUAN dari para calon siswa yang mendaftar ditentukan siapa-siapa yang diterima sebagai siswa baru di suatu madrasah. Jadi siswa masuk atau penerimaan siswa didasari oleh nilai

<sup>41</sup> St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan*. 84



ujian nasional mereka atau nilai rapor mereka yang nantinya di verifikasi oleh madrasah-madrasah atau lembaga pendidikan sehingga siswa tersebut dapat masuk ke lembaga pendidikan tersebut.

#### 4) Orientasi

Orientasi peserta didik adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (sekolah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Tujuan diadakan kegiatan orientasi bagi peserta didik antara lain:

1. agar peserta didik dapat mengerti dan menaati segala peraturan yang berlaku.
2. agar peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah.
3. agar peserta didik siap menghadapi lingkungannya yang baru baik secara fisik, mental dan emosional sehingga ia merasa nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Ada beberapa istilah yang digunakan untuk member nama kegiatan orientasi siswa ini di antaranya yaitu, MOS (masa orientasi siswa), MOPD (masa orientasi peserta didik), POS (pecahan orientasi siswa), dan lain-lain.<sup>42</sup>

Sebagai pelengkap, Kusumaningrum dan Benty, mengemukakan bahwa orientasi peserta didik juga berguna untuk menelusuri bakat-bakat khusus yang dimiliki oleh peserta didik baru seperti bakat-bakat olahraga, bakat-bakat seni, maupun bakat-bakat menulis.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Tim Dosen, *Manajemen Pendidikan*....210

<sup>43</sup>

## 5) Penempatan Peserta Didik

Peserta didik yang telah di terima pada sebuah lembaga pendidikan sebelum megikuti proses pemebelajaran, terbit dahulu perlu ditempatkan dan dikelompokan dalam kelompok belajarnya. Tujuannya agar program kegiatan belajar dapat berlangsung dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, setiap sekolah selalu melaksanakan pengengelompokan siswanya setiap tahunya.<sup>44</sup> Sebelum melakukan pembelajaran adakalanya peserta didik di tempatkan dan dikelompokan menurut aturan lembaga masing-masing.

Menurut William A Jeager dalam buku Manajemen Pendidikan karya Tim Dosen mengelompokan peserta didik dapat didasarkan kepada:

1. fungsi integrasi, yaitu pengelompokan yng didasarkan atas kesamaan-kesamaan yang ada peserta didik.
2. fungsi perbedaan, yaitu pengelompokan peserta didik didasarkan kepada perbedaan-perbedaan yang ada dalam individu peserta didik seperti minat, bakat, kemampuan dan sebagainya.<sup>45</sup>

Sedangkan menurut Hendayat Soetopo dasar-dasar pengelompokan peserta didik ada 5 macam, yaitu:

### 1. *Friendship Grouping*

Pengelompokan peserta didik didasarkan pada kesuksesan didalam memilih teman antar peserta didik itu sendiri.

### 2. *Achievement Grouping*

Pengelompokan peserta didik berdasarkan prestasi yang dicapai oleh peserta didik.

<sup>44</sup> Ibrahim Bafadal, *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). 34

<sup>45</sup> Tim Dosen, *Manajemen Pendidikan...211*

### 3. *Aptitude Grouping*

Pengelompokan peserta didik didasarkan atas kemampuan dan bakat yang sesuai dengan apa yang dimiliki peserta didik itu sendiri.

### 4. *Attention or Interest Grouping*

Pengelompokan peserta didik berdasarkan perhatian atau minat yang didasari kesenangan peserta didik itu sendiri.

### 5. *Intelligence Grouping*

Pengelompokan peserta didik didasarkan pada hasil tes intelegensi yang diberikan kepada peserta didik itu sendiri.<sup>46</sup>

## 6) Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Langkah selanjutnya dalam manajemen kesiswaan adalah melakukan pembinaan dan pengembangan terhadap peserta didik. Pengembangan dan pembinaan peserta didik dilakukan sehingga mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya dimasa yang akan datang. Lembaga dalam melakukan pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut kegiatan kurikuler dan ekastrakurikuler.

Kurikuler adalah semua kegiatan yang telah ditentukan di dalam kurikulum yang pelaksanaannya dilakukan pada jam-jam pelajaran. Sedangkan kegiatan ekastrakurikuler merupakan kegiatan peserta didik yang dilaksanakan di luar ketentuan yang telah ada di dalam kurikulum, biasanya dilakukan jam-jam pelajaran dan bersifat minat dan bakat individu, seperti, Volly, Basket, Sanggar 3 Bahasa, dan lain sebagainya. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2008 tentang Pembinaan Kepesertadidikan pasal 1, dijelaskan bahwa tujuan

---

<sup>46</sup> Tim Dosen, *Manajemen Pendidik*. .211

pembinaan untuk peserta didik adalah:

1. Mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan terpadu yang meliputi bakat, minat, dan kreativitas.
2. Memantapkan kepribadian peserta didik untuk mewujudkan ketahanan sekolah sebagai lingkungan pendidikan sehingga terhindar dari usaha dan pengaruh negatif dan bertentangan dengan tujuan pendidikan.
3. Mengaktualisasikan potensi peserta didik dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai bakat dan minat.
4. Menyiapkan peserta didik agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat madani (*civil society*).

#### 7) Pencatatan dan pelaporan

Pencatatan dan pelaporan tentang peserta didik di sebuah lembaga pendidikan (sekolah) sangat diperlukan. Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak peserta didik itu diterima di sekolah sampai mereka tamta atau meninggalkan sekolah tersebut. Gunawan dan Benty menjelaskan bahwa kehadiran maupun ketidakhadiran peserta didik merupakan salah satu faktor penunjang prestasi peserta didik. salah satu tugas dari pembinaan disiplin yang notabeneanya adalah tugas utama manajemen pendidikan yaitu pengaturan kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik.<sup>47</sup> Pencatatan kehadiran dan ketidakhadiran peserta didik ini, disarankan agar dicatat dalam buku presensi bagi peserta didik yang hadir dan dicatat dalam buku absensi bagi peserta didik yang tidak hadir.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Gunawan, I., & Benty, D. D. N. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*. (Bandung: Alfabeta 2017). 155

<sup>48</sup> Imron, A. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. (Jakarta: PT Bumi Aksara 2011).93

## 8) Kelulusan dan Alumni

Proses kelulusan adalah kegiatan paling akhir dari manajemen peserta didik. Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan (sekolah) tentang telah diselesaikannya program pendidikan yang harus diikuti oleh peserta didik. Setelah peserta didik selesai mengikuti seluruh program pendidikan di suatu lembaga pendidikan dan berhasil lulus dalam ujian akhir, maka kepada peserta didik tersebut diberikan surat keterangan lulus atau sertifikat. Umumnya surat keterangan tersebut sering disebut ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB).<sup>49</sup>

## 2. Minat dan Bakat

### a. Minat

Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia, adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu: gairah, keinginan. Selain itu minat juga berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Menurut Slameto, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>50</sup>

Dari definisi diatas, maka dapat diambil sebuah kesimpulan, bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang terdiri dari perasaan senang, perhatian, kesungguhan, adanya motif dan ketertarikan pada suatu yang kesemuanya berorientasi untuk mencapai suatu tujuan.

#### 1) Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam, hal ini tergantung dari sudut pandang dan cara pengklarifikasinya misalnya timblunya minat

<sup>49</sup> Suwardi & Daryanto *Manajemen Peserta Didik*. (Yogyakarta: Gava Media.2017) 106.

<sup>50</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995), 180.

berdasarkan arah minat, dan berdasarkan cara mendapatkan atau mengungkapkan minat itu sendiri.<sup>51</sup>

Sedangkan berdasarkan timbulnya minat Witherington, mengelompokan menjadi dua macam;

- a. Minat Primitif atau biologis, yaitu minat yang timbul dari kebutuhan dan jaringan yang berkisar pada soal-soal makanan, comfort (kebahagiaan hidup) atau kebebasan beraktivitas. Minat ini bisa dikatakan sebagai minat pokok yaitu kebutuhan pokok manusia untuk mempertahankan hidup.
- b. Minat Kultural atau sosial yaitu minat yang berasal dari perbuatan yang lebih tinggi tarafnya yang merupakan hasil dari pendidikan. Minat ini dikatakan sebagai minat pelengkap seperti prestise/rasa harga diri atau kedudukan sosialnya.<sup>52</sup>

Begitu juga dengan minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, peserta didik dapat juga mempunyai minat agar kelak jika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat meraih prestasi yang membanggakan sekolah maupun dirinya sendiri.

## 2) Fungsi Minat

Fungsi minat tidak jauh berbeda dengan fungsi motivasi sebagaimana dikemukakan oleh Syaiful Bahri Djamarah sebagai berikut:

- a. sebagai pendorong/penggerak atau motor yang melepaskan energy.
- b. sebagai penggerak perbuatan yakni menemukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

<sup>51</sup> Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004) 256

<sup>52</sup> H.C Witherington, *Psikologi Pendidikan*, terj. M. Bukhari (Jakarta: Rineka Cipta 2001) 125

- c. sebagai pengarah perbuatan.<sup>53</sup>
- d. dapat melahirkan perhatian yang sama
- e. dapat memudahkan terciptanya konsentrasi

### 3) Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Ada beberapa factor yang mempengaruhi minat pada anak di sebuah lembaga diantaranya adalah:

#### (a) faktor internal

Yaitu hal dan keadaan yang berasal dari dalam masyarakat itu sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan atau perbuatan, yang meliuti perasaan senang terhadap materi dan kebutuhannya pada materi tersebut.

#### (b) Faktor Eksternal

Yaitu hal dan keadaan yang datang dari luar Individu yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan tertentu, yang meliputi Motif sosial dan factor emosional. Motif sosial dapat menjadi faktor pembangkit minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, misalnya minat untuk mengikuti ekstrakurikuler karena ingin mendapat penghargaan atau pujian dari warga sekolah. Sedangkan faktor emosional, mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Seseorang bisa merasa senang dan minatnya menjadi lebih kuat saat dia mendapatkan kesuksesan pada aktivitas, sebaliknya dia akan merasa kehilangan saat mengalami kegagalan.

---

<sup>53</sup> Yaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta Rineka Cipta,2002) 114

## b. Bakat

### 1) Pengertian bakat

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata bakat memiliki arti sebagai kepandaian, sifat dan pembawaan yang dibawa sejak lahir. Sedangkan dalam bahasa Inggris, bakat sering digambarkan dengan kata talent yang dapat di artikan sebagai kemampuan alami yang dimiliki seseorang akan suatu hal yang luar biasa di atas rata-rata kemampuan orang lain akan sesuatu hal tersebut.<sup>54</sup> Bakat merupakan kemampuan peserta didik untuk melakukan suatu tugas tanpa banyak tergantung pada latihan. Sebagaimana pendapat Guilford yang diulas oleh Sumadi Suryabrata dan Surya, bahwa bakat mencakup:

- a. perseptual berkaitan dengan kemampuan dan kepekaan indra dalam menangkap sesuatu.
- b. psikomotor berkaitan dengan kekuatan, ketelitian dan kecakapan.
- c. Intelektual mencakup ingatan, pengalaman, penilaian dan kemampuan berfikir.

### 2) Jenis-jenis Bakat

Menurut Enung Fatimah, dalam bukunya psikologi perkembangan, setiap individu memiliki bakat khusus yang berbeda-beda.<sup>55</sup> Conny Semiawan dan Utami Munandar, mengklarifikasikan jenis-jenis bakat khusus, baik yang masih berupa potensi maupun yang sudah terwujud menjadi enam bidang, yaitu:

- a. Bakat intelektual umum.
- b. Bakat akademik Khusus
- c. Bakat berfikir kreatif-produktif
- d. Bakat dalam salah satu bidang seni
- e. Bakat psikomotor

<sup>54</sup> Sefrina, A. *Deteksi Minat Bakat Anak*. (Yogyakarta: Media Pressindo. 2013) 29.

<sup>55</sup> Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010) 72



f. Bakat psikososial.<sup>56</sup>

Sedangkan menurut Asmani jenis-jenis bakat ada dua jenis, yang pertama yaitu kemampuan di bidang khusus, misalnya bakat musik, olahraga, Komputer, design grafis, dan lain sebagainya. Lalu yang kedua yaitu bakat khusus yang dibutuhkan sebagai perantara untuk merealisasikan kemampuan khusus, misalnya bakat melihat ruang (dimensi) dibutuhkan untuk merealisasikan kemampuan di bidang teknik arsitek dan lain sebagainya.<sup>57</sup>

3) Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Bakat.

Perkembangan adalah suatu proses, perbuatan dan cara bagaimana mengembangkan bakat tersebut atau bisa disebut sebagai suatu usaha dari kegiatan bakat tersebut. Menurut Mustaqim, dkk, dalam bukunya psikologi pendidikan, teori konvergensi berpendapat bahwa manusia dalam perkembangan hidupnya dipengaruhi oleh bakat atau bawaan dan lingkungan atau oleh dasar dan ajar atau dipengaruhi oleh factor intern dan ekstern.<sup>58</sup>

Faktor-faktor yang mempengaruhi penembangan bakat seseorang, yang tidak dapat diwujudkan bakat-bakatnya secara optimal dengan kata lain prestasinya dibawah potensial tertentu yaitu:

- b. Anakn Itu sendiri,
- c. Lingkungan anak.

Menurut Ali, dkk, dalam Psikologi remaja perkembangan peserta didik, factor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan bakat siswa adalah:

1. Faktor internal, factor ini merupakan dorongan perkembangan bakat dari diri seorang siswa sendiri atau motivasi dari dalam untuk mengembangkan bakatnya untuk mencapai sebuah prestasi yang unggul

<sup>56</sup> Utami Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 23

<sup>57</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah* (Yogyakarta: Divapers, 2012) 22.

<sup>58</sup> Mustaqim, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Ciptam 2003), 36

2. Faktor Eksternal, factor ini merupakan factor yang beraal dari lingkungan siswa seperti halnya lingkungan sekolah karena melalui sekolah, siswa dapat meningkatkan penguasaan, pengetahuan, kemampuan, pengembagnan sikap.<sup>59</sup>

Pada hakikatnya bakat tumbuh dan berkembang atas kemampuan sendiri disamping itu dengan bimbingan orang tua dan rangsangan dari lingkungan sekitar.

### 3. Pengembangan Minat dan Bakat

Bakat adalah sikap atau kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.<sup>60</sup> Bakat ini harus dikembangkan supaya potensi yang dimiliki peserta didik tidak terpendam dan terkikis.

Munandar juga mengemukakan bahwa hakikat pendidikan adalah mengusahakan lingkungan yang memungkinkan bagi perkembangan bakat dan minat yang berbeda-beda baik dalam jenis maupun derajat tingkatannya, ada yang berbakat musik, teknik, mengoperasikan angka, dan lain-lain.<sup>61</sup>

Peserta didik berbakat adalah mereka yang oleh orang-orang profesional diidentifikasi sebagai anak yang mampu mencapai prestasi yang tinggi karena mempunyai kemampuan-kemampuan yang unggul. Anak-anak tersebut memerlukan program pendidikan yang berdiferensiasi dan atau pelayanan di luar jangkauan program sekolah biasa agar dapat merealisasikan sumbangan mereka terhadap masyarakat maupun untuk pengembangan diri sendiri.

---

<sup>59</sup> Mohammad Ali, dkk, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 81

<sup>60</sup> Munandar, U *Anak-anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2010). 17

<sup>61</sup> Munandar, U *Anak-anak Berbakat Pembinaan dan Pendidikannya*..... 23

### 3. Pengertian, Fungsi, Tujuan dan Jenis Ekstrakurikuler

#### a. Pengertian Ekstrakurikuler

Menurut wikipedia ekstrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik atau universitas, umumnya diluar jam belajar kurikulum setandar.<sup>62</sup> Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam pelajaran kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan program kurikuler yang alokasi waktunya tidak ditetapkan dalam kurikulum. Jelasnya bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan perangkat operasional (*supplement* dan *complements*) kurikulum, yang perlu di susun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan.

Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk memeperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan siswa, mendorong pembinaan nilai dan sikap mereka demi mengembangkan minat dan bakat sisiwa. Dalam hal ini siswa dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler yang mana ia minati dan sesuai dengan kecenderungan jiwa mereka.<sup>63</sup>

Penjelasan tentang kegiatan ekstrakurikuler juga dikatakan oleh ubaidah bahwa seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terarah mengenai kegiatan sekolah secara terarah mengenai kegaitan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berhubungan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing siswa dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan yang wajib maupun pilihan. Sedangkan sopiatin menyebutkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahanapengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas

---

<sup>62</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Ekstrakurikuler>

<sup>63</sup> Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Cet 1 Jakarta Rajawali Press 2014) 116

baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum sebagai bagian tak terpisahkan dari tujuan kelembagaan.<sup>64</sup>

Menurut Burhanudin fungsi ekstrakurikuler yaitu sebagai sarana penunjang bagi proses yang berguna untuk membedakan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata dalam proses pembelajaran.<sup>65</sup> Hal ini juga diperkuat oleh Chotimah, yang mengemukakan bahwa prinsip yang harus diperhatikan dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

1. Merupakan kegiatan yang bervariasi.
2. Mendapatkan dukungan dari sekolah sebagai bagian dari pengajaran.
3. Berlangsung selama jam sekolah dibawah yuridiksi sekolah.
4. Mendorong partisipasi setiap siswa dalam berbagai kegiatan.
5. Hindari pengeluaran bagi setiap anak.
6. Memberi dukungan tanpa memperdulikan keberhasilan yang di capai.
7. Semua program di evaluasi secara berbeda, guru menentukan kegiatan tersebut masih akan diberikan atau tidak.

#### **b. Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler**

Menurut kemendikbud fungsi ekstrakurikuler yaitu pengembangan, sebagai wahana pengembangan minat dan bakat peserta didik. Sosial, bersosialisasi, praktik keterampilan berkomunikasi, dan internalisasi nilai-nilai karakter. Rekreatif, yaitu dilakukan dalam suasana gembira dan menyenangkan, sehingga suasana ini menunjang proses perkembangan potensi/kemampuan personal peserta didik, dan persiapan karir, yaitu sebagai wahana memfasilitasi persiapan peserta didik melalui pengembangan bakat dan minat dalam bidang ekstrakurikuler yang diminati.<sup>66</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan

<sup>64</sup> Bukman Lian, *Penerapan Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Kegiatan Pembelajaran Full Day School*, JMKSP, (Volume 5, No. 2, Juli-Desember 2020) 156

<sup>65</sup> Burhanuddin, A. *Pengelolaan Ekstrakurikuler di Sekolah*, <https://afidburhanddin.wordpress.com/2014/01/20/pengelolaan-ekstra-kurikuler-di-sekolah/>

<sup>66</sup> <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/ekstrakurikuler>

kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>67</sup>

Menurut sopiatin tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah menciptakan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada Tuhan, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya serta menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggungjawab melalui berbagai kegiatan positif dibawah tanggungjawab sekolah. Menurut prihatin juga menjelaskan tujuan kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

1. Menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakat/siswa agar dapat menjadi manusia yang berkeaktivitas tinggi dan penuh dengan karya
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta.
3. Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab menjalankan tugas.
4. Mengembangkan sentivitas siswa dalam melihat persoalan sosial dan keagamaan sehingga menjadi insan yang proaktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
5. Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, Rasul, manusia, alam semsta, bahkan diri sendiri.

Begitu pula menurut Mulyono kegoatan ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan potensi dan bakt peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktivitas tinggi dan penuh dengan karya dan meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam semesta. Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai fungsi dan prinsi dalam

---

<sup>67</sup> Pemendikbud Republik Indonesia, No. 62 tahun 2014, Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal 2

penerapannya agar dapat dilakukan dengan kepada siswa sehingga dapat di bina sesuai fungsinya.<sup>68</sup>

### c. Jenis-jenis Ekstrakurikuler

Menurut Peraturan Menteri Permendikbud No.62 Tahun 2014 bentuk kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa :

1. Kridya contohnya: kepramukaan, latihan kepemimpinan siswa, palng merah remaja, usaha kesehatan sekolah, pasukan pengibaran bendera, dan lainnya,
2. Karya ilmiah contohnya: kegiatan ilmiah remaja, kegiatan penguasaan keilmuan dan kemampuan akademik, penelitian dan lainnya.
3. Latihan olah bakat dan latihan olah minat contohnya: pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pecinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, rekayasa, dan lainnya.
4. Keagamaan contohnya: pesantren kilat, ceramah agama, baca tulis Al-Qur'an, retreat, dan lainnya.<sup>69</sup>

Penjelasan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler tersebut yaitu:

#### a) Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler pramuka di MA Nahdlatul Arifin sama seperti ekstrakurikuler pramuka pada umumnya, dimana siswa diajarkan tentang kepemimpinan, kedisiplinan, dan lain-lain.

#### b) Ekstrakurikuler TIK atau Komputer

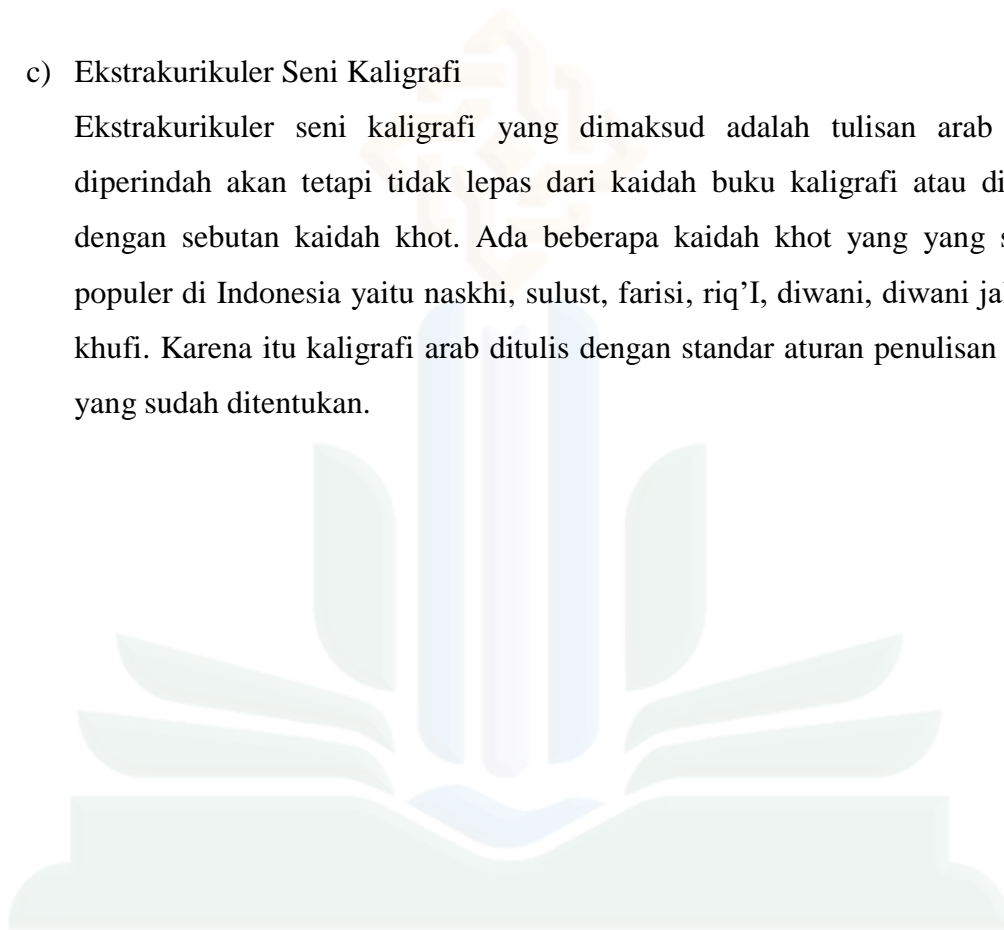
Ekstrakurikuler TIK atau Komputer merupakan ekstrakurikuler yang mewedahi minat siswa untuk mengenal dan belajar komputer serta aplikasinya. Di dalam ekstrakurikuler TIK atau Komputer siswa akan dibimbing mengoperasikan komputer oleh guru pembina ekstra. siswa juga akan dikenalkan dan di ajari menggunakan aplikasi office dan juga ilmu design grafis. Tujuannya siswa diharapkan di era serba digital mampu mengikuti perkembangan jaman

<sup>68</sup> Bukman Lian, *Penerapan Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Kegiatan Pembelajaran Full Day School*, JMKSP, (Volume 5, No. 2, Juli-Desember 2020) 157-158

<sup>69</sup> Permendikbud Republik Indonesia, No. 62 tahun 2014, Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal 2

c) Ekstrakurikuler Seni Kaligrafi

Ekstrakurikuler seni kaligrafi yang dimaksud adalah tulisan arab yang diperindah akan tetapi tidak lepas dari kaidah buku kaligrafi atau dikenal dengan sebutan kaidah khot. Ada beberapa kaidah khot yang yang sudah populer di Indonesia yaitu naskhi, sulust, farisi, riq'I, diwani, diwani jali dan khufi. Karena itu kaligrafi arab ditulis dengan standar aturan penulisan huruf yang sudah ditentukan.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dalam memaparkan hasil penelitian nantinya, yaitu data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>70</sup> Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan motivasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata-kata atau tindakan, sehingga jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sesuai dengan penelitian deskriptif maka langkah awal pada penelitian ini yaitu mendeskripsikan serta menguraikan data-data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi. Penelitian ini didasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap lembaga madrasah dengan judul Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa melalui Kegiatan Ekastrakurikuler di Ma Nahdlatul Arifin Sumberejo Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember.

#### **B. LOKASI PENELITIAN**

Lokasi yang di jadikan tempat penelitian yaitu MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember. Adapun alasan terpilihnya madrasah ini menjadi tempat penelitian karena prestasi dan output yang dihasilkan tidak kalah dengan sekolah-sekolah/ madrasah kejuruan lainnya, keberhasilan manajemen kesiswaan dalam mendidik peserta didik menjadi daya tarik tersendiri dalam penelitian ini,

---

<sup>70</sup> Lexy j Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2017)26



Salah satunya di bidang ekastrakurikuler. Berangkat dari ekstrakurikuler bisa membawa peserta didik untuk siap dalam dunia kerja bukan suatu perkara yang mudah terlebih bukan madrasah/ sekolah kejuruan. berdasarkan observasi oleh calon peneliti bahwasanya madrasah ini benar-benar madrasah yang masih baru dan satu-satunya madrasah aliyah yang bertempat di sumberejo serta keberhasilannya dalam menciptakan siswa maupun lulusan yang memiliki bakat dan keterampilan juga banyaknya prestasi yang telah di torehkan serta tidak sedikit banyak lulusan dari madrasah ini sudah bisa membuka peluang usaha sendiri, salah satunya dari bidang komputer. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini.

### C. SUBYEK PENELITIAN

Subyek penelitian yang dimaksudkan adalah melaporkan jenis data dan sumber data. Pada penelitian kualitatif, peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tersebut . subyek penelitian yang digunakan pada peneliti ini adalah purposive yang dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu. Oleh karena itu, pengambilan sumber informasi (informan) didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. Purposive dapat diartikan sebagai maksud, tujuan, atau kegunaan.<sup>71</sup>

Subyek yang peneliti terapkan dalam penelitian ini adalah pihak yang terdiri dari informan. Hal ini dilakukan karena para informan dapat memberikan informasi atas keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti. Adapun informan yang telah ditentukan dalam peneliti ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Informan penelitian**

No.	Nama	Jabatan
1	Bahrul Ulum, S.Pd.I	Kepala Madrasah

<sup>71</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014)

2	Fahrur Roji, S.Pd.	Waka Kesiswaan
3	M. Aririk Ramadhan	Pembimbing eskul Komputer
4	Eka Nur Latifah	Peserta Didik Kelas XI IPA MA Nahdlatul Arifin
5	Rafi Afandi	Peserta didik Kelas X IPA MA Nahdaltul Arifin
6	Mei Najwa As-Syifa	Peserta Didik Kelas XI IPS MA Nahdltul Arifin

#### D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Dalam ha ini observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi non partisipan, yaitu suatu bentuk observasi dimana penelti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.

adapun data yang diperoleh dari observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Data tentang perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler
- b. Data tentang pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler
- c. Pelaksanaa manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler

- d. Evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler
- e. Kegiatan Ekastrakurikuler komputer di MA. Nahdlatul Arifin

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara dapat dikatakan sebagai suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti yang telah dirancang sebelumnya.<sup>72</sup>

Adapun data yang ingin di peroleh dalam wawancara tersebut adalah:

- a. Perencanaan, atau langkah-langkah yang harus di ambil manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember
- b. pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember
- c. Pelaksanaa manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember
- d. Evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember

## 3. Dokumentasi

---

<sup>72</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014) 372

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Adapun data-data yang diperoleh dari dokumentasi ini adalah:

- a. Profil lembaga MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember
- b. Visi dan Misi MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember
- c. Struktur Organisasi MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember
- d. Foto-foto Kegiatan mengenai pembinaan siswa dalam meningkatkan minat dan bakat melalui kegiatan ekastrakurikuler komputer.
- e. Data tentang perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler
- f. Data tentang pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler
- g. Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler
- h. Evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui ekstrakurikuler

## **E. TEKNIK ANALISIS DATA**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai diharap cukup atas jawaban yang diinginkan, dan diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles dan Huberman dengan langkah-langkah yaitu:

a. Pengumpulan data

Data analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategori yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

b. Kondensasi

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang di pandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.<sup>73</sup>

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apayang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>74</sup>

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 249

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 249

d. *Conclusion Drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>75</sup>

## F. KEABSAHAN DATA

Keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.<sup>76</sup> Untuk menguji kredibilitas data, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan sumber.

Triangulasi teknik yaitu, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti dapat menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama dan serempak. Sedangkan triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 252

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 241

## G. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Bagian tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.<sup>77</sup>

### 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti membuat rancangan dan persiapan sebelum terjun langsung dalam kegiatan penelitian. Adapun kegiatan penelitian yang dilakukan adalah menyusun mulai dari pengajuan judul, latar belakang hingga pembuatan proposal penelitian.

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih tempat penelitian
- c. Mengurus perijinan
- d. Menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan peralatan

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti terjun ke lokasi penelitian untuk memperoleh dan mencatat data-data yang dihasilkan melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

- a. Pengumpulan data
- b. Pengelolaan data
- c. Analisis data.

### 3. Tahap analisis dan penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap hasil data yang diperoleh serta mengecek kembali keabsahan atau kebenaran dari hasil penelitian tersebut. Kemudian peneliti menyajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian.

---

<sup>77</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48

**Tabel 3.2**  
**Tahap penelitian**

No	Deskripsi	Agus t 2020	Sept 2020	Okt 2020	Mei 2021	Jun 2021
<b>1</b>	<b>Tahapan Pra Lapangan</b>	√				
	a. Menyusun rencana penelitian	√	√			
	b. Perizinan		√			
	c. Studi Eksplorasi		√			
	d. Penyusunan Instrumen Penelitian		√			
	e. Memilih & memanfaatkan informan		√			
	f. Menyiapkan peralatan		√			
<b>2</b>	<b>Tahap Pelaksanaan</b>					
	a. Pengumpulan data		√	√		
	b. Pengelolaan data		√	√		
	c. Analisa Data		√	√	√	
<b>3.</b>	<b>Tahap Pelaporan</b>					√



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

##### 1. Profil MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu

- a. Nama Sekolah : MA Nahdlatul Arifin
- b. Alamat Sekolah : Jl. Payangan-Watu Ulo No.01
- c. Desa/Kelurahan : Sumberejo
- d. Kecamatan : Ambulu
- e. Kabupaten/Kota : Jember
- f. Provisisi : Jawa Timur
- g. Kode Pos : 68172
- h. Telephon/fax : 081336084387/ 0856 4582 1134
- i. E-mail : manahdlatularifin@gmail.com
- j. Website : -
- k. NPSN : 20580302
- l. NSS : 131235090068
- m. Status Sekolah : Swasta
- n. Tahun Operasional : 2010
- o. SK Pendirian Sekolah : MAS/09.0068/2016
- p. Pejabat Penerbitan SK : Kementerian Agama Republik Indonesia
- q. Tanggal SK Pendirian : 9 Agustus 2016
- r. Jenjang Akreditasi : B (82)
- s. Nomor SK Akreditasi : 161/BAN-S/M.35/SK/XII/2018
- t. Tanggal SK Akreditasi : 04 Desember 2018

## 2. Sejarah Singkat Berdirinya dan Ekstrakurikuler Komputer MA Nahdlatul Arifin

Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu berdiri tanggal 15 April 2010. Sebelum Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu berdiri dengan melalui cara dan hambatan yang berliku-liku, muncul gagasan berdirinya Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu oleh Pimpinan Yayasan PonPes Nahdlatul Arifin, secara kultural dan secara struktural adalah Pengasuh sekaligus pendiri Yayasan Ponpes Nahdlatul Arifin. Sejak tahun 2008 selaku pengasuh Ponpes Nahdlatul Arifin sudah berencana mendirikan lembaga Madrasah Aliyah Setingkat SMA untuk mempersiapkan tamatan dari MTs dan Smp serta untuk menampung para santri yang ingin melanjutkan sekolah tingkat menengah agar tidak terlalu jauh dengan akses yang terbilang cukup sulit. Melalui beberapa rapat dan koordinasi dengan para tokoh masyarakat serta perangkat desa terus menerus akhirnya dapat terwujud.

Adapun kemajuan yang terlihat di salah satu bidang jurusan madrasah tersebut yang awalnya hanya terdapat jurusan ips saja namun sekarang sudah terdapat jurusan ipa dan ips yang terbagi atas 6 kelas. Kemajuan tersebut telah melahirkan prestasi di berbagai bidang baik akademik maupun non akademik. Serta mampu mensejajarkan diri dengan sekolah-sekolah lainnya. Disamping itu juga telah melahirkan alumni yang siap terjun ke dunia kerja dengan bekal masing-masing dibidangnya, salah satunya Komputer.

Ekstrakurikuler komputer berdiri pada tahun 2017, gagasan diadakannya ekstrakurikuler komputer ini adalah karena di era globalisasi yang sedimikan cepat berubah, perkembangan teknologi informasi menjadi salah satu unsur kebudayaan yang paling cepat perubahannya dibanding unsur kebudayaan lainnya. Keadaan iini jika disikapi maka bisa menyebabkan *culture shock* atau kejutan budaya, seperti penggunaan internet yang tidak diambil positifnya. Pada awal perintisannya materi yang di ajarkan adalah design grafis berupa

corel draw namun seiring berkembangnya kurikulum materi ekstrakurikulum pun diganti menjadi kajian tentang aplikasi office, dan konsep yang ada dipelajari melalui pendalaman teori dan praktek, serta hingga pada tahun 2019 ekstrakurikuler komputerpun menjadi ekstrakurikuler wajib.

### 3. Peresmian Sekolah MA Nahdlatul Arifin

Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin diresmikan:

Oleh : Kementerian Agama Republik Indonesia  
 Pada Hari : Kamis  
 Tanggal : 01 April 2020  
 Dimulai Pada : Senin 05 April 2020

### 4. Visi dan Misi MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu

#### a. Visi Madrasah

Visi Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Sumberejo yaitu ***“Terwujudnya Lulusan yang Berkualitas Berakhlak Mulia dan Berwawasan Luas.”*** Untuk tercapainya sebuah visi maka perlu adanya indikator dalam visi tersebut, indikator visi tersebut antara lain:

#### 1). *Berkualitas*

- Memiliki kemampuan untuk memasuki Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta.
- Memiliki kemampuan diri untuk diterima dalam dunia kerja, dan
- Mampu meraih kejuaraan dalam berbagai event lomba baik bidang akademis maupun non akademis.

#### 2). *Berakhlak Mulia,*

- Bertutur kata, berperilaku dan bersikap berdasarkan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari.

#### 3). *Berwawasan Luas*

- Mampu bersaing untuk memasuki jenjang pendidikan lebih tinggi dengan bakat dan minat.

## b. Misi Madrasah

Untuk mencapai visi di atas, maka madrasah perlu adanya sebuah misi, yaitu: ***“Mencetak lulusan yang berkualitas, keluasan ilmu dan kekokohan akidah serta keluhuran akhlak”***. sama halnya dengan visi misi dalam madrasah ini juga memiliki indikator di dalamnya indikator itu antara lain:

### 1). *Mempersiapkan lulusan yang berkualitas:*

- Mencerdaskan siswa dalam bidang akademik.
- Mendukung siswa untuk dapat diterima di Perguruan Tinggi Favorit di wilayah kabupaten Jember dan sekitarnya.
- Memotivasi siswa untuk prestasi dalam event berbagai lomba akademis maupun non akademis di tingkat kota.

### 2). *Mempersiapkan keluasan ilmu:*

- Unggul dalam keluasan ilmu dan agama.
- Unggul dalam bidang penerapan mata pelajaran diantaranya perlombaan olimpiade, aksioma dan komputer.

### 3). *Mempersiapkan kekokohan akidah:*

- Penanaman akidah Ahlusunnah wal jamaah
- Mencetak kader kepemimpinan islami

### 4). *Mempersiapkan keluhuran akhlak:*

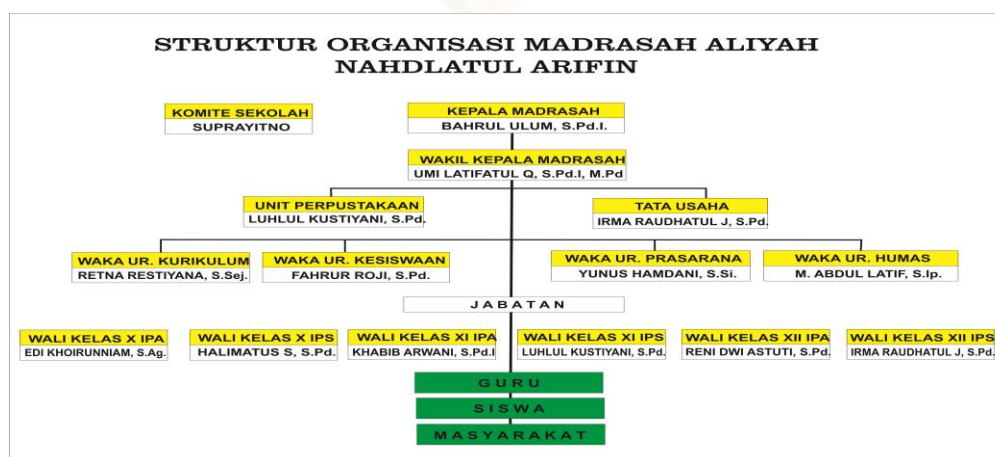
- Membiasakan bicara sopan.
- Membiasakan sholat berjamaah.
- Membiasakan taat pada peraturan.

## 5. Struktur Organisasi MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu

Pembentukan organisasi/ struktur organisasi dalam Madrasah/sekolah menjadi salah satu bagian yang penting dari keberadaan sekolah tersebut sebagai sistem. Pembentukan organisasi sekolah/madrasah adalah bagian dari pedoman rah kepemimpinan yang menunjukkan adanya tugas, koordinasi, dan kewenangan jabatan dalam suatu organisasi tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh dari tata usaha,

maka dapat dikemukakan struktur organisasi Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1.**  
**Struktur Organisasi Madrasah ALiyah**  
**NahdlatulArifin TP. 2020/2021**



- a. Kepala Madrasah : Bahrul Ulum, S.Pd.I
- b. Wakil Kepala Madrasah : Umi Latifatul Q, S.Pd.I, M.Pd.I
- c. Unit Perpustakaan : Luhulul Kustiyani, S.Pd.
- d. Tata Usaha : Irma Raudhatul J, S.Pd.I
- e. Waka UR Kurikulum : Retna Restiyana, S.Sej.
- f. Waka UR Kesiswaan : Fahrur Roji, S.Pd.
- g. Waka UR Prasarana : Yunus Hamdani, S.Pd.
- h. Waka UR Humas : M. Abdul Latif, S.Ip.

## 6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**Tabel 4.1.**  
**Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**  
**MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu TP 2020/2021**

No	Nama Pendidik & Tenaga Kependidikan	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Tugas
1	BAHRUL ULUM S.Pd.I	Jember, 20 Mei 1984	S1	Kepala Madrasah
2	UMI LATIFATUL Q,S.Pd.I.,M.Pd.	Madiun, 03 Maret 1989	S2	Wakil KepMa

No	Nama Pendidik & Tenaga Kependidikan	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan	Tugas
3	FAHRUR ROJI, S.Pd.	Jember, 10 Mei 1975	S1	Waka kesiswaan
4	EDI KHOIRUNNI'AM, S.Ag.	Jember, 24 Agustus 1970	S1	Wali Kelas X IPA
5	KHABIB ARWANI, S.Pd.I	Jember, 05 Maret, 1981	S1	Wali Kelas XI IPA
6	RETNA RESTIAYAN, S.Sej.	Jember, 01 Maret 1992	S1	Waka Kurikulum
7	IRMA RAUDHATUL J, S.pd.	Jember, 30 Januari 1994	S1	Tata Usaha / Bendahara 1
8	LUHLUL KUSTIYANI, S.Pd.	Jember, 26 Agustus 1990	S1	Tata Usaha / Unit Perpustakaan
9	SRI HIDAYATI IINAYAH, S.Pd.	Jember, 20 Februari 1979	S1	Waka BK
10	YUNUS HAMDANI, S.Si.	Jember, 17 Februari, 1979	S1	Waka UR Prasarana
11	RENI DWI ASTUTI, S.Pd	Banyuwangi, 19 Maret 1987	S1	Wali Kelas XII IPA
12	M. ABDUL LATIF, S.Ip.	Jember, 07 Januari 1972	S1	Waka UR Humas
13	HALIMATUS SA'ADAH, S.Pd.	Jember, 25 Maret 1994	S1	Wali Kelas X IPS
14	M ARIK RAMADHAN	Jember, 30 November 2000	MA	Operator Madrasah
15	ISTINGATUN	Istingatun, 05 Oktober 1999	MA	Bendahara 2

## 7. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.2.

Data Sarana dan Prasarana  
MA Nahdlatu Arifin Sumberejo Ambulu TP 2020/2021

No	Sarana	Jumlah
1	Ruang Kepala	1

<b>No</b>	<b>Sarana</b>	<b>Jumlah</b>
2	Ruang Waka	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Kelas	6
6	Ruang Perpustakaan	1
7	Ruang Labolatorium IPA	1
8	Ruang Laboratorium Komputer	1
9	Ruang Unit Kesehatan Madrasah	1
10	Masjid	1
11	Aula / Gedung serbaguna	1
12	Ruang BP / BK	1
13	Ruang Ekstra Skill	1
14	WC	4
15	Lapangan Volly	1
16	Lapangan Futsal	1
17	Kantin/Koperasi	1

## 8. Jadwal Ekastrakurikuler

### Gambar 4.2. Jadwal Ekstrakurikuler MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu TP 2020/2021



YAYASAN PONDOK PESANTREN NAHDLATUL ARIFIN  
**MA. NAHDLATUL ARIFIN**  
 TERAKREDITASI B  
 NSM : 131235090068 / NPSN : 20580302  
 Kedungkaji Sumberejo Ambulu Jember 68172 e-mail : manahdlatularifin@gmail.com

#### JADWAL EKSTRA KURIKULER

SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT	SABTU	MINGGU
<b>KOMPUTER X IPA (13.00)</b>	FUTSAL (13 : 30)	MENJAHIT (13 : 30)	KOMPUTER XI IPA (13.00)	FUTSAL (13 : 30)	BHS INGGRES (13 : 30)	FUTSAL (07,00)
<b>KOMPUTER X IPS (15.30)</b>	BOLA VOLI (13.30)	MATEMATIKA (13 : 30)	KOMPUTER XI IPS (15.30)	BOLA VOLI (13.30)	BHS ARAB (13 : 30)	BOLA VOLI (07,00)
TUTOR						
1. M ARIK RAMADHAN	1. AGUNG GUNAWAN 2. KHOIRUL ANWAR	1. SITI ASLAMIAH 2. YUNUS HAMDANI	1. M ARIK RAMADHAN	1. AGUNG GUNAWAN 2. KHOIRUL ANWAR	1. RENI DWI ARTUTIK 2. HABIB ARWANI	1. AGUNG GUNAWAN 2. KHOIRUL ANWAR



Waka Kesiswaan  
  
**FAHRUR ROJI S.Pd.**

## B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahap ini peneliti akan menyajikan beberapa hasil data yang didapat selama melaksanakan proses penelitian, kemudian, data dimasukkan ke bagian pembahasan sesuai dengan prosedur penelitian dan fokus penelitian yang diambil oleh peneliti, dan akan menganalisa semua data tersebut dengan teori yang ada. Lalu dipaparkan secara rinci sesuai dengan data-data dari lokasi penelitian, baik data yang berupa hasil observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Seluruh data yang peneliti dapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, yaitu dengan menjelaskan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dimengerti dan dipahami agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran dengan jelas dari hasil penelitian.

Jadi, pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan kondisi sebenarnya mengenai manajemen kesiswaan dalam meningkatkan minat dan bakat siswa



melalui ekastrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember. Berikut ini merupakan hasil data yang diperoleh peneliti, diantaranya:

**1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember.**

Perencanaan merupakan hal yang paling penting dalam membangun sebuah lembaga pendidikan. Didalam lembaga pendidikan perencanaan adalah pondasi atau dasar mengembangkan sesuatu agar kedepannya menjadi lebih baik. Perencanaan berperan penting dalam mensukseskan kegiatan belajar mengajar yang ada di sebuah lembaga pendidikan. Apabila perencanaan tersebut disusun dengan sebaik-baiknya maka akan mempengaruhi kualitas input dan output lembaga pendidikan tersebut.

**a. Analisis Kebutuhan**

Kemampuan penguasaan pribadi adalah salah satu landasan utama organisasi belajar. Dalam menentukan kebutuhan peserta didik perlu adanya koordinasi dari pihak-pihak yang terkait. Majemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur segala kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik agar pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur.

Manajemen kesiswaan termasuk bagian dari tugas kepala sekolah yang secara garis besar memberikan layanan kepada peserta didik, salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Sebagaimana wawancara dengan bapak Bahrul Ulum selaku kepala madrasah sebagai berikut:

Bidang kesiswaan dalam hal ini yaitu memberikan layanan kepada siswa salah satunya yaitu ekstrakurikuler. Untuk kegiatan ekstrakurikuler itu di bawah naungan bidang kesiswaan dan dilaksanakan oleh pembimbing masing-masing ekstrakurikuler sebagaimana hal ini juga tertuang dalam rencana kerja tahunan yang mana dalam rancangan tersebut guna untuk memberikan pelayanan yang terbaik yang di butuhkan siswa semaksimal mungkin agar nantinya dapat menjadi bekal setelah lulus dari Madrasah ini dan apabila nantinya ada kekurangan dalam program

tersebut dari pihak sekolah akan segera menindak lanjuti tentunya dengan beberapa evaluasi terlebih dahulu.<sup>78</sup>

Selanjutnya bapak Fahrur Roji selaku waka kesiswaan menambahkan pendapatnya bahwa,

Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat di dalam sebuah lembaga pendidikan, karena kegiatan ekstrakurikuler memberikan wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan minat, bakat dan kemampuan yang dimiliki serta dapat menunjang karir peserta didik itu dimasa depan.<sup>79</sup>

Hal ini juga sesuai dengan pendapat Eka Nur Latifah selaku peserta didik kelas XI IPA yaitu,

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler mampu membuat kami mengasah minat dan bakat yang kami sukai.<sup>80</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib di MA Nahdlatul Arifin, sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Bahrul Ulum selaku Kepala Madrasah yaitu,

Kegiatan ekstrakurikuler di lembaga kami itu wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. hal ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan bakat yang dimiliki melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut.<sup>81</sup>

Selanjutnya bapak Fahrur Roji selaku Waka Kesiswaan juga berpendapat bahwa,

Kegiatan ekstrakurikuler di lembaga kami ini dibagi menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Semua peserta didik diwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib dan boleh memilih ekstrakurikuler pilihan.<sup>82</sup>

Hal ini sesuai dengan pendapat Mei Najwa As-Syifa peserta didik kelas XI IPS yaitu,

Kegiatan ekstrakurikuler disini ada yang wajib dan tidak. Untuk kegiatan ekstrakurikuler wajib itu ekstrakurikuler komputer, dan

<sup>78</sup> Bahrul Ulum, Kepala Madrasah diwawancarai oleh penulis 16 September 2020

<sup>79</sup> Fahrur Roji, Waka Kesiswaan diwawancarai penulis 19 September 2020

<sup>80</sup> Eka Nurlatifah Peserta Didik kelas XI IPA diwawancarai penulis 29 September 2020

<sup>81</sup> Bahrul Ulum, Kepala Madrasah diwawancarai penulis 16 September 2020

<sup>82</sup> Fahrur Roji, Waka Kesiswaan diwawancarai penulis 19 September 2020

untuk ekstrakurikuler pilihan ada olahraga, seni menjahit, dan eskul pelajaran seperti sanggar bahasa inggris dan lain sebagainya. Nantinya siswa boleh memilih satu kegiatan ekstra yang memang diminati dan sesuai dengna bakat kami dengna catatan esktrakurikuler wajib harus diikuti.<sup>83</sup>

Dari beberapa pernyataan hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti selama dilapangan diperoleh data bahwa kegiatan ekstrakurikuler diadakan guna untuk menunjang minat dan bakat siswa selain itu ada dua kategori ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan esktrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib berupa ekstrakurikuler komputer, dan pilihan adalah ekstrakurikuler olahraga, seni, menjahit dan ekstrakurikuler pelajaran seperti sanggar bahasa ingris dan lain sebagainya. Peserta didik diperbolehkan memilih ekstrakurikuler pilihan dengan catatan harus mengikuti ekstrakurikuler wajib.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti memang benar adanya bahwa kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember digunakan untuk memnunjng bakat peserta didik, selain itu ada ekstrakurikuler yang diwajibkan yakni ekstrakurikuler komputer dan harus diikuti oleh seluruh peserta didik.

#### b. Rekrutmen Peserta Didik

Pengembangan diri bukan suatu mata pelajaran yang harus di bimbing oleh guru namun dapat di fasilitasi oleh lembaga pendidikan itu sendiri yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat dan mengekspresikan diri tiap peserta didik sesuai dengan kebutuhan, dengan keadaan sekolah dan daerahnya. Kebijakan penerimaan peserta didik baru diatur oleh kantor wilayah Kementerian Agama. Adapun perekrutan peserta didik baru dalam hal pengembangan diri siswa atau bakat minat yaitu siswa baru atau di atasnya tidak diidentifikasi bakat minatnya dengan alat apapun, namun siswa di bebaskan untuk memilih forum bakat minat sesuai dengan keinginan siswa masing-masing. Siswa dapat

---

<sup>83</sup> Mei Najwa As-Syifa, peserta didik kelas XI IPS diwawancari penulis 29 September 2020

mengikuti maksimal 2 ekstrakurikuler dengan 1 ekastrakurikuler wajib dan satunya sesuai dengan keinginan siswa. Form peminatan ekastrakurikuler ini dilakukan setiap tahunnya dan di edarkan kepada siswa baru dan siswa kelas XI.

Seperti yang telah di ungkapkan oleh Bapak Fahrur Roji, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan yaitu:

Untuk perekrutan peserta didik dalam hal minat bakat atau ekastrakurikuler, siswa baru dan kelas XI cukup dengan mengisi form peminatan ekastrakurikuler yang ingin di masuki. Jadi kami tidak melakukan tes bakat minat melainkan siswa itu sendiri yang menentukan pilihannya sesuai minat masing-masing, dengan ketentuan 1 memilih eskul wajib seperti komputer dan satu lagi bebas terserah dari siswa itu sendiri yang memilih. Pengisian edaran form peminatan ekstrakurikuler ini di lakukan setiap tahunnya. Tentunya dengan siswa baru kelas X dan siswa kelas XI sebagai pesertanya.<sup>84</sup>

Selanjutnya ditambahkan oleh bapak Bahrul Ulum selaku Kepala Madrasah yaitu,

Adapun pihak-pihak yang yang ikut dalam kegiatan perencanaan yaitu saya sendiri selaku kepala madrasah, wakil kepala madrasah, bidang kesiswaan, dan bidang kurikulum serta pembimbing dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dalam perekrutannya kami hanya mengambil dari kelas X dan kelas XI saja.<sup>85</sup>

Hal ini senada dengan pendapat bapak Arik Ramadhan selaku pembimbing ekstrakurikuler yaitu,

Ya yang terikat dengan kegiatan perencanaan itu ada, kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pembimnbing ekstrakurikuler, kemudian peserta didik yang menjadi target dalam ekstrakuriukuler adalah peserta didik kelas X dan kelas XI saja.<sup>86</sup>

Hal ini juga di sampaikan oleh Rafi Afandi selaku Peserta didik kelas X IPS yaitu,

Jadi untuk rekrutmen peserta didiknya disini hanya di ambil kelas X dan kelas XI saja, untuk kelas XII tidak di ikutkan karena

<sup>84</sup> Fahrur Roji, waka kesiswaan diwawancarai oleh penulis, 19 September 2020

<sup>85</sup> Bahrul Ulum kepala madraash diwawancarai penulis, 19 September 2020

<sup>86</sup> Arik Ramadhan Pembimbing Ekstrakurikuler 21 September 2020

difokuskan untuk menghadapi ujian kelulusan jadi nantinya pas kelas XII ada yang namanya les/ tambahan pelajaran. Kawatirnya bentrokan dengan kegiatan ekstrakurikuler dan menjadi tidak maksimal, dan untuk perekrutannya sendiri kami diberi sebuah angket atau form yang didalamnya berisi pilihan ekstrakurikuler. Nanti kami di suruh memilih ekstrakurikuler tersebut dengan ketentuan ekstrakurikuler wajib harus diikuti dan yang lain terserah sesuai minat kami.<sup>87</sup>

Dari beberapa pernyataan hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti selama di lapangan diperoleh data bahwa rekrutmen peserta didik dilakukan dengan cara memberikan form atau angket yang berisi pilihan-pilihan ekstrakurikuler, kemudian akan diisi oleh peserta didik dengan ketentuan ekstrakurikuler wajib harus di pilih selanjutnya siswa di bebaskan untuk memilih ekstrakurikuler pilihan sesuai dengan minat dan bakat peserta didik itu sendiri. Selain itu yang menjadi target dalam program ekstrakurikuler ini adalah kelas X dan kelas XI.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasanya perekrutan peserta didik di ambil dengan cara memberikan angket berisi pilihan ekstrakurikuler yang kemudian akan di isi sesuai minat peserta didik dengan ketentuan ekstrakurikuler wajib harus diikuti, selain itu peserta didik yang menjadi sasaran dalam program ekstrakurikuler ini adalah terdiri dari kelas X dan kelas XI.

### c. Seleksi Peserta Didik

Tahap selanjutnya yaitu penyeleksian peserta didik, namun dalam konteksnya biasanya penyeleksian peserta didik terhadap ekstrakurikuler sudah menjadi satu paket dengan perekrutan peserta didik dalam ekstrakurikuler itu sendiri. Hal ini lah yang terjadi di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember, sebagai mana yang disampaikan oleh bapak Bahrul Ulum selaku kepala madrasah yaitu,

Untuk seleksi peserta didik dilembaga kami tidak ada. Jadi ketika anak-anak sudah mengisi form ekstrakurikuler yang telah

---

<sup>87</sup> Rafi Afandi peserta didik kelas X IPS diwawancarai penulis 29 September 2020

diedarkan maka secara otomatis anak itu telah menjadi bagian dari anggota ekstrakurikuler itu sendiri.<sup>88</sup>

Hal ini senada dengan bapak Fahrur Roji selaku waka kesiswaan yakni,

Untuk seleksi kami tidak mengadakan seleksi jadi anak-anak akan secara otomatis menjadi anggota dari ekstra tersebut.<sup>89</sup>

Kemudian bapak Arik Ramadhan juga mengemukakan pendapatnya yaitu,

Dalam prosesnya anak-anak akan langsung diberi bimbingan sesuai ekstrakurikuler yang mereka pilih begitu juga dalam ekstrakurikuler komputer sebagaimana jadwal yang telah ditetapkan.<sup>90</sup>

Dari beberapa pernyataan hasil wawancara yang didapatkan peneliti selama di lapangan adalah untuk seleksi peserta didik dalam ekstrakurikuler tidak ada jadi peserta didik akan secara otomatis sudah menjadi anggota dari ekstrakurikuler tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwasanya penyeleksian peserta didik tidak dilakukan karena dalam kejadian sebenarnya di MA Nahdlatul Arifin penyeleksian sudah menjadi bagian dari perekrutan peserta didik. jadi ketika peserta didik telah memilih ekstrakurikuler, maka siswa tersebut sudah menjadi anggota ekstrakurikuler tersebut tanpa harus adanya seleksi.

## **2. Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember.**

### **a. Orientasi**

Sebelum melaju kepada pembinaan maka perlu diadakannya orientasi. Orientasi adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan

<sup>88</sup> Bahrul Ulum kepala madrasah diwawancarai penulis 16 September 2020

<sup>89</sup> Fahrur Roji waka kesiswaan diwawancarai penulis 19 September 2020

<sup>90</sup> Arik Ramadhan Pembina ekstrakurikuler diwawancarai penulis 21 September 2020

mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (sekolah) tempat peserta didik menempuh pendidikan. Situasi dan kondisi ini menyangkut lingkungan fisik sekolah, dan lingkungan sosial sekolah, begitu juga di MA Nahdlatu Arifin Sumberejo Ambulu Jember ini orientasi dilakukan agar peserta didik lebih mengenal lingkungan dan budaya sekolahnya sendiri. Sebagaimana yang disampaikan bapak Bahrul Ulum selaku kepala madrasah yaitu

Orientasi kami lakukan untuk memberikan pengenalan kepada peserta didik terhadap lingkungan dan budaya yang ada disekolahnya sendiri.<sup>91</sup>

Selanjutnya bapak Fahrur Roji selaku waka kesiswaan juga berpendapat bahwa,

Dalam orientasinya kami menyampaikan beberapa penguatan terkait dengan lingkungan madrasah. Seperti ekstrakurikuler. Apa yang dipelajari terutama pada ekstrakurikuler wajib, dan sebagainya.<sup>92</sup>

Hal ini juga disampaikan oleh Mei Najwa As-Syifa peserta didik kelas XI IPS yaitu,

Kami diperkenalkan dengan beberapa ekstra yang kami ikuti seperti ekstrakurikuler komputer. Didalamnya kami diberi pengenalan bahwasanya komputer itu begini, manfaat mempelajarinya begini, dan sebagainya.<sup>93</sup>

Dari beberapa pernyataan hasil wawancara selama peneliti dilapangan diperoleh data bahwa orientasi dilakukan untuk memberikan pengenalan kepada peserta didik terhadap lingkungan dan budaya yang ada di sekolah itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa orientasi dilakukan semata-mata sebagai pengenalan dan penguatan serta pemahaman peserta didik terhadap lingkungan dan budaya yang ada di sekolahnya sendiri.

<sup>91</sup> Bahrul Ulum kepala madrasah diwawancarai penulis 16 September 2020

<sup>92</sup> Fahrur Roji, waka kesiswaan diwawancarai penulis 19 September 2020

<sup>93</sup> Mei Najwa As-Syifa peserta didik kelas XI IPS diwawancarai penulis 29 September 2020

b. Pengelompokan peserta didik

Pengelompokan peserta didik merupakan upaya yang dilakukan untuk memudahkan dalam pembinaan dan pengembangan bakat dan minat peserta didik itu sendiri sesuai dengan pilihan yang mereka pilih hal ini agar memudahkan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Pengelompokan pesertadidik di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember mengacu kepada form pemilihan ekstrakurikuler itu sendiri, dengan jadwal yang telah ditetapkan. Adapun ekstrakurikuler wajib pengelompokannya yaitu melalui rombel perkelas. Jadi apabila target peserta didik adalah kelas X dan kelas XI maka pengelompokannya sesuai dengan kelas tersebut. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh bapak Bahrul Ulum selaku kepala madrasah yaitu,

Untuk pengelompokan peserta didik dalam bidang ekstrakurikuler tidak ada yangdi bedakan artinya entah itu yang sudah bisa atau belum semua sama, kecuali untuk ekstrakurikuler wajib seperti komputer maka untuk pengelompokannya kami buat berdasarkan kelas masing-masing.<sup>94</sup>

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Arik Ramdhan selaku Pembina ekstrakurikuler yaitu,

Dalam pengelompokannya terutama ekstrakurikuler wajib, ya sesuai kelas itu sudah, jadi apabila di lembaga ini ada 6 kelas dengan 4 kelas yang diperbolehkan untuk megikuti ekstrakurikuler yakni kelas X dan kelas XI maka pengelompokannya sesuai dengna kelas tersebut.<sup>95</sup>

Kemudian Eka Nur Latifah peserta didik kelas XI IPA juga mengemukakan pendapatnya yaitu,

Pengelompokannya untuk ekstra wajib itu perkelas kak jadi jika di situ ada jam pertama kelas X IPA maka semua kelas X IPA harus bernagkat seperti itu.<sup>96</sup>

<sup>94</sup> Bahrul Ulum, kepala madrasah diwawancarai penulis 16 September 2020

<sup>95</sup> Arik Ramdhan Pembina ekstrakurikuler diwawancari penulis 21 September 2020

<sup>96</sup> Eka Nur Latifah, peserta didik kelas XI IPA diwawancari penulis 29 September 2020



Dari beberapa pernyataan hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti selama dilapangan di peroleh data bahwa pengelompokan peserta didik tidak ada pembedaan hanya pada ekstrakurikuler wajib dimana pengelompokannya sesuai dengan kelas masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti memang benar bahwa pengelompokan peserta didik dalam ekstrakurikuler tidak ada yang di bedakan artinya semua sama hanya pada ekstra wajib saja yang diman pengelompokannya berdasarkan kelas masing-masing sesuai dengan jadwal yang di tentukan.

### **3. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberjo Ambulu Jember.**

Dalama pelaksanaannya manajemen kesiswaan melakukan pembinaan dan pengembangan peserta didik. dimana Pembinaan peserta didik merupakan suatu usaha sekolah dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik agar tidak melanggar peraturan atau tata tertib serta norma-norma yang berlaku. Selain itu juga mendidik mereka agar kelak menjadi orang yang lebih dewasa dan mengerti tanggung jawab masing-masing. Dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik perlu diadakan pembinaan supaya prosesnya dapat dikontrol. Untuk mewujudkan tujuan sekolah yang demokratis, berakhlak dan berkarakter maka perlu diadakannya ekastrakurikuler. Dengan kegiatan tersebut bakat dan minat siswa dapat dikembangkan lagi dan dapat memperluas hubungan siswa dengan lingkungannya. Selain itu juga siswa dapat menyalurkan bakat minat siswa melalui kegiatan yang telah diadakan oleh pihak madrasah.

Pembinaan pengembangan minat dan bakat siswa di madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin yaitu dengan memberikan mentor langsung kepada para siswa melalui kegiatan ekastrakurikuler. Pembinaan ekastrakurikuler dilakukan setelah jam sekolah berakhir atau sepulang sekolah, begitu pula kegiatan ekastrakurikuler komputer dengan jadwal yang sudah ditetapkan

dari pihak sekolah. Selain itu kegiatan ekastrakurikuler komputer ini wajib diikuti semua siswa kecuali kelas 12, karena pada kelas 12 siswa di bebaskan dari yang namanya ekastrakurikuler agar bisa lebih fokus pada mata pelajaran dan latihan-latihan soal guna untuk mempersiapkan Ujian Nasional. Disamping itu untuk meminimalisir siswa yang tidak mengikuti kegiatan ekastrakurikuler ini diadakanlah yang namanya absensi perkelas khusus ekastrakurikuler komputer. Absensi ini bertujuan untuk mengetahui siapa saja yang tidak mengikuti kegiatan ini dan bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan ini tanpa adanya keterangan akan diberi sanksi berupa hukuman yang akan dilakukan oleh pihak Waka Kesiswaan ketika masuk sekolah.

Hal ini sesuai dengan pernyataan bapak Fahrur Roji, S.Pd. selaku Waka Kesiswaan Yaitu:

Pembinaan pengembangan minat dan bakat siswa di MA Nahdlatul Arifin yaitu dilakukan melalui kegiatan ekastrakurikuler dengan cara mendatangkan mentor dari luar sesuai dengan kegiatan ekastrakurikuler itu sendiri. Ekastrakurikuler disini terdiri atas 7 bagian yaitu: ada komputer, menjahit, volley, sepak bola, kemudian sanggar bahasa Inggris, bahasa Arab, dan matematika. Yang diikuti oleh seluruh siswa kecuali kelas 12, karena begini kelas 12 kami bebaskan dari segala kegiatan ekastrakurikuler agar bisa lebih fokus pada mata pelajaran yang akan di ujikan pada Ujian Nasional. Nah selain itu ada satu eskul di lembaga kami yang kamiwajibkan yaitu ekastrakurikuler komputer. Kami mewajibkan eskul ini karena satu guna untuk melatih siswa agar lebih cakap dan setidaknya mengerti sekaligus tidak kaget ketika nanti akan menghadapi Ujian Nasional yang berbasis CBT tersebut. Kemudian untuk meminimalisir siswa yang tidak mengikuti ekastrakurikuler ini dibuatkanlah yang namanya absensi siswa sesuai ekastrakurikuler masing-masing. Jadi nanti ketika siswa itu tidak mengikuti ekastrakurikuler tanpa keterangan maka akan kami beri sanksi berupa hukuman saat masuk sekolah dan itu berlaku kepada semua ekastrakurikuler dan akan di cek setiap hari.<sup>97</sup>

selain itu pihak madrasah juga memberikan fasilitas sarana dan prasarana guna untuk menunjang keberhasilan dalam program

---

<sup>97</sup> Fahrur Roji, waka kesiswaan diwawancarai penulis, 19 September 2020

ekstrakurikuler tersebut. Hal ini bertujuan agar peserta didik lebih bersemangat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada salah satunya komputer ini agar nantinya akan membantu meningkatkan skill dan pengetahuan mengenai program-program yang terdapat dalam komputer. Sarana maupun prasarana ini di peroleh dari dana operasional sekolah (BOS) serta dari dana pengembangan sekolah yang diperoleh dari para wali murid, dana pengembangan ini dibebankan kepada siswa agar terciptanya sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Fahrur Roji selaku Waka Kesiswaan Yaitu:

Masalah fasilitas ekstrakurikuler mata pelajaran pihak madrasah alhamdulillah tidak ada kendala apapun, sebab semua sudah tertata dengan baik. Fasilitas didanai dari bantuan yang berasal dari pemerintah maupun bantuan dari dana pengembangan siswa yang di bebaskan kepada siswa untuk menunjang proses pengembangan bakat siswa. Jadi semua fasilitas Eskul yang ada di ambilkan dari dana tersebut agar dapat menunjang pengembangan minat dan bakat siswa dalam ekstrakurikuler serta menunjang dalam proses belajar mengajar juga.<sup>98</sup>

Dari beberapa pernyataan hasil wawancara peneliti lakukan selama di lapangan diperoleh data bahwa pembinaan pengembangan minat dan bakat siswa di MA Nahdaltul Arifin yaitu dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan cara mendatangkan mentor dari luar sesuai ekstrakurikuler itu sendiri. Peserta dari pembinaan pengembangan minat dan bakat siswa ini terdiri atas seluruh siswa kecuali kelas 12, karena pada masa kelas 12 ini lebih di tekankan kepada kegiatan pembelajaran guna untuk mempersiapkan mental pada Ujian Nasional. Selain itu pihak madrasah juga telah memfasilitasi segala kegiatan KBM yang ada baik itu yang bersifat intra maupun ekstra.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti bahwasanya upaya untuk meningkatkan minat dan bakat siswa dari pihak madrasah sudah di upayakan semaksimal mungkin mulai dari fasilitas hingga

---

<sup>98</sup> Fahrur Roji, waka kesiswaan diwawancarai penulis, 19 September 2020

pembimbing untuk para siswa dalam pengembangan bakat masing-masing. Begitu juga dengan eskul komputer yang sudah memenuhi dari kuota siswa yang ada. Peneliti juga menemukan bahwasanya factor kedisiplinan peserta didik mengikuti kegiatan tersebut merupakan hal yang sangat penting. Oleh sebab itu pihak madrasah membuat absensi siswa secara rutin dan membuat sanksi untuk ketidaksiplinan peserta didik dalam mengikuti ekastrakurikuler tersebut, terutama eskul wajib seperti komputer. Hal ini berguna agar Waka Kesiswaan dan koordinator eskul dapat memantau peserta didik

Di samping itu peran guru pendamping dan peran siswa dalam proses pengembangan diri sangat berkaitan. Berbagai macam metode belajar dan pembahasan materi yang di gunakan kepada siswa untuk menghasilkan pemahaman yang mudah bagi para siswa. Peran guru pendamping atau tutor dalam ekastrakurikuler ini adalah sebagai fasilitator para siswa dan manajemen kesiswaan adalah yang memfasilitasi kebutuhan tersebut. Dalam pembelajarannya ekastrakurikuler komputer menggunakan metode praktek dengan mendalami materi atau program aplikasi perkantoran. Hal ini seperti yang di kemukakan oleh Bapak Arik Ramadhan selaku Pembimbing ekastrakurikuler komputer bahwa:

Dalam dunia modern ini memang bahwa teknologi dan informasi tidak luput dari kehidupan sehari-hari. Misalnya belajar, kerja, kuliah, dsb. Itu semua tidak luput dari teknologi dan informasi. Lebih-lebih dalam dunia kerja, yang mengharuskan kita bisa mengoperasikan yang namanya komputer atau aplikasi perkantoran entah itu mengetik, design grafis atau editing. Nah berangkat dari itu kami mengajarkan kepada para siswa yang namanya aplikasi perkantoran. Namun dalam konteksnya kami hanya mendalami 2 aplikasi yang dimana sering di pakai yaitu, Microsoft Word, dan Microsoft Excel. Karena 2 aplikasi ini yang sering di pakai.<sup>99</sup>

Pendalaman materi kedua aplikasi ini dimaksudkan agar para peserta didik memiliki bekal yang cukup dalam segi teknologi dan informasi. Pemberian materi ini di bagi dalam dua kategori yang pertama program aplikasi Microsoft Word yang di peruntukan untuk kelas X dan

---

<sup>99</sup> Arik Ramadhan, Pembina Eskul Komputer diwawancarai penulis 21 September 2020

Microsoft Excel untuk kelas XI dan dari masing-masing pendalaman ini memiliki proses pembelajaran yang berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Arik Ramadhan selaku Pembina Ekastrakurikuler Komputer yaitu:

Dalam pemberian materi ini saya bagi dua kategori yang pertama untuk kelas X yaitu pendalaman aplikasi Microsoft Word dan Kelas XI Microsoft Excel. Untuk pembinaanya saya lebih mengedepankan pada metode praktek. Karena kalau kebanyakan teori anak-anak akan susah menangkap penjelasan dan materinya jadi langsung praktek. Caranya ya seperti yang sudah saya jelaskan, jadi saya menjelaskan satu atau dua menu perintah yang ada di aplikasi tersebut sambil menyuruh siswa mengikuti saya kemudian saya beri lembaran untuk tugas prakteknya. Nah untuk kelas X yang Microsoft Word ini saya lebih mengoptimalkan kepada kelincahan mengetik jadi materinya apapun nanti pasti akan ada yang namanya mengetik. jadi misal saya menjelaskan Word Art, setelah saya jelaskan nanti akan ada lembaran entah itu bentuk surat atau apa yang nantinya akan di ketik kembali oleh para siswa dengan menyelipkan materi word Art tersebut. Beda lagi dengan yang Materinya Excel, kalau Excel yaitu lebih kepada pemahaman tentang rumus-rumus yang ada di excel seperti itu.<sup>100</sup>

Hal ini diutarakan juga oleh salah satu peserta didik kelas X IPS Rafi Afandi yakni :

Untuk pembinaan dan pemberian materi cukup mudah dan simpel pembimbing menyampaikan materi langsung ke intinya dengan dibarengi praktek secara langsung, jadi apayang disampaikan setelah diterangkan langsung praktek jadi lebih mudah untuk menguasai materi yang di berikan, dan untuk praktek dari kami fokus menguasai *Ms Word* terutama dalam hal kelancaran mengetik.<sup>101</sup>

<sup>100</sup> Arik Ramadhan, Pembina Eskul Komputer diwawancarai penulis 21 September 2020

<sup>101</sup> Rafi Afandi, Peserta Didik diwawancarai penulis 29 September 2020

**Gambar 4.3.**  
**Dokumentasi Ekastrakurikuler Komputer Kelas X IPA**



Dari beberapa pernyataan hasil wawancara di atas selama peneliti di lapangan diperoleh data bahwa pembinaan ekastrakurikuler komputer di laksanakan sesuai kebutuhan dalam dunia kerja, yakni mendalami program aplikasi perkantoran yang dalam hal ini fokus pada dua aplikasi yaitu Microsoft Word dan Microsoft Excel. Dalam pemberian materi atau bimbinganya di bagi dalam dua kategori yaitu Microsoft Word di peruntukan untuk kelas X dan excel untuk kelas XI. Dimana Microsoft berfokus pada kelancaran atau kelanyahan dalam mengetik sebuah dokumen, sedangkan excel lebih kepada pemahaman dan pendalaman mengenai rumus-rumus yang ada didalamnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya pembinaan ekastrakurikuler komputer mengedepankan dan mendalami program aplikasi perkantoran dengan metode praktek benar adanya. Seperti penggunaan metode pembelajaran yang lebih banyak menggunakan metode langsung praktek serta beberapa pembinaan yang memfokuskan sesuai program asal atau kegunaan dari aplikasi tersebut. Namun tidak luput juga dari pembinaan individu yang dirasa masih ada kesulitan dalam prakteknya.

#### 4. Evaluasi Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember

Sesudah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, Pembina perlu mengadakan kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah di capai siswa. Sebagaimana pernyataan bapak Arik Ramdhan selaku Pembina ekstrakurikuler yaitu,

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler komputer diadakan setiap akhir semester. Hal ini untuk melihat sudah sejauh mana kemampuan dan pemahaman peserta didik dalam mengoperasikan aplikasi komputer.

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Bahrul Ulum selaku kepala madrasah, yaitu:

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap akhir semester. Misalnya ekstrakurikuler wajib komputer dalam pembinaannya di akhir semester akan di evaluasi seperti bagaimana kemampuan peserta didik, sudah sejauh apa perkembangannya.<sup>102</sup>

Demikian pula dengan bapak Fahrur Roji selaku waka kesiswaan juga mengungkapkan bahwa,

Evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di akhir semester saja dengan ketentuan dari masing-masing pembina ekstrakurikuler. Khusus untuk ekstrakurikuler wajib seperti komputer akan nada sertifikat telah menyelesaikan pembinaan ekstrakurikuler komputer dengan syarat bahwa anak itu lulus dan layak.<sup>103</sup>

Hal ini diperkuat dengan pendapat Rafi Afandi peserta didik kelas X IPS, yakni

Nanti evaluasi itu di akhir semester kak, kemudian untuk ekstra kurikuler komputer yang lulus akan mendapatkan sertifikat.<sup>104</sup>

Dari beberapa pernyataan hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti selama dilapangan diperoleh data bahwa evaluasi dilakukan pada akhir semester dengan ketentuan masing-masing Pembina ekstrakurikuler.

<sup>102</sup> Bahrul Ulum kepala madrasah di wawancara penulis 16 September 2020

<sup>103</sup> Fahrur Roji wka kesiswaan diwawancari penulis 19 September 2020

<sup>104</sup> Rafi Afandi peserta didik kelas X IPS diwawancari penulis 29 September 2020

berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti memang benar adanya, bahwa evaluasi dilakukan pada akhir semester degna ketentuan dari masing-masing Pembina ekstrakurikuler selain itu khusus pada ekstrakurikuler komputer akan ada pemberian sertifikat apabila peserta didik tersebut lulus dan layak.

**Tabel 4.3.**  
**Rangkuman Temuan Penelitian**

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember	Perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember melalui 3 tahapan: analisis kebutuhan, rekrutmen peserta didik, seleksin peserta didik a. Analisis kebutuhan di MA Nahdlatul Arifin yaitu dengan mengadakan ekstrakurikuler sebagai media menunjang minat dan bakat siswa b. Rekrutmen peserta didik berupa pemberian angket atau Form yang berisi program ekstrakurikuler c. Seleksi peserta didik di MA Nahdlatul Arifin dilakukan satu paket (bersamaan) dengan rekrutmen peserta didik.
2	Pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember	a. Pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember pada dilakukan dengan Orientasi/ pengenalan terhadap lingkungan, budaya dan ekstrakurikuler komputernya kepada peserta didik. b. Pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui



		kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember untuk Pengelompokan peserta didiknya sesuai dengan kelas masing-masing yaitu kelas X IPA, X IPS, XI IPA, XI IPS yang ditentukan berdasarkan absensi peserta didik.
3	Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember	<p>3. Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember Pengembangan peserta didik yaitu dilaksanakan setelah jam pulang sekolah jam 13.15- 15.15. untuk sesi pertama sedangkan untuk sesi kedua jam 15.40- 17.00. jadwal ini dilaksanakan secara bergantian.</p> <p>Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember terjadwal satu minggu sekali, hari rabu untuk kelas X IPA dan IPS dan hari kamis untuk kelas XI IPA dan IPS.</p> <p>4. Pembinaan dan pengembangan pada ekstrakurikuler komputer mengoperasikan aplikasi Microsoft word dan excel. Untuk kelas X materi yang di ajarkan adalah microsoft word, sedangkan kelas XI yaitu microsoft excel.</p>
4	Evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember	<p>a. Evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember dilakukan pada akhir semester (evaluasi sumatif)</p> <p>b. Evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan</p>

		ekstramkurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember dengan menggunakan tes sesuai program masing-masing. Hasil dari tes ini dijadikan sebagai patokan untuk menentukan kelulusan dan pemberian sertifikat
--	--	---

### C. PEMBAHASAN TEMUAN

Pada pembahasan ini diuraikan data yang di peroleh dari lapangan selama proses penelitian dilakukan dengan cara menganalisis data metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dibandingkan dengan teori yang terkait dengan fokus penelitian. Beberapa penemuan berdasarkan fokus penelitian yang dikaji adalah sebagai berikut:

#### 1. **Perencanaan Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember.**

Pada hakekatnya perencanaan adalah aktifitas pengambilan keputusan tentang sarsaran obyek yang akan di capai, tindakan apa yang di ambil dalam rangka mencapai tujuan dan siapa yang akan melaksanakannya, menurut GR Terry perencanaan adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha untuk menghubungkan anatara fakta yang satu dengan yang lainnya, kemudian membuat perkiraan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang untuk mencapai hasil yang dikehendaki.<sup>105</sup> Dalam proses perencanaan ada beberapa langkah yang harus didahului yaitu analisis kebutuhan, rekrutmen peserta didik, seleksi peserta didi.

##### a. Analisis kebutuhan

Langkah pertama dalam kegiatan amanajemen peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan (sekolah). Kegiatan yang

<sup>105</sup> Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan*, (Jakarta: BUmi Aksara 1999) 160

dilakukan dalam langkah ini adalah merencanakan jumlah peserta didik yang akan diterima dan menyusun kegiatan kepeserta didikan.

Begitu pula yang dilakukan MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember yaitu dengan mengadakan program ekstrakurikuler bagi peserta didik. program tersebut nantinya diharapkan dapat menjadi media penunjang minat dan bakat peserta didik.

b. Rekrutmen peserta didik

Menurut Henry Simamora dalam buku MSDM (manajemen sumber daya manusia) karya Sofian Tsauri menyatakan rekrutmen (*Recruitment*) adalah serangkaian aktivitas mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang diperlukan guna menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian.<sup>106</sup> Jika di tarik dalam peserta didik maka dapat disimpulkan rekrutmen peserta didik adalah serangkaian aktivitas mencari dan memikat peserta didik dengan motivasi kemampuan, keahlian dan pengetahun yang diperlukan guna mengurangi kekurangan yang ada dalam peserta didik.

Hal ini sesuai dengan yang dilakukan MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember, dalam realitanya MA Nahdaltul Arifin juga melakukan rekrutmen peserta didik. rekrutmen dalam ekstrakurikuler komputer yaitu dengan memberikan angket berisi program ekstrakurikuler komputer yang nantinya akan diisi oleh peserta didik sesuai minat dan bakat mereka dengan ketentuan ekstrakurikuler wajib harus diikuti oleh semua peserta didik.

c. Seleksi peserta didik

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk menentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik di lembaga pendidikan (sekolah) tersebut berdasarkan ketentuan yang berlaku. Adapun cara-cara seleksi yang dapat digunakan

---

<sup>106</sup> Sofian Tsauri, *MSDM (Manajemen Sumber Daya Manusia)*, (Jember: STAIN Jember Press 2013) 57

adalah melalui tes atau ujian, melalui penelusuran bakat dan kemampuan, berdasarkan nilai.

Dari definisi di atas dijelaskan bahwa seleksi peserta didik dilakukan untuk menentukan calon peserta didik, penentuan ini bisa dilakukan dengan cara melalui tes ujian, penelusuran bakat dan berdasarkan nilai.

Namun tidak dengan MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember penyeleksian peserta didik di lembaga ini ditiadakan atau tidak dilakukan pasalnya seleksi peserta didik sudah menjadi satu paket dengan rekrutmen peserta didik. jadi apabila peserta didik sudah di rekrut atau di terima maka tidak perlu dilakukan seleksi.

## **2. Pengorganisasian Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember.**

### **a. Orientasi**

Orientasi peserta didik adalah kegiatan penerimaan siswa baru dengan mengenalkan situasi dan kondisi lembaga pendidikan (sekolah) tempat peserta didik itu menempuh pendidikan. Kusumaningrum dan Benty, mengemukakan bahwa orientasi peserta didik juga berguna untuk menelusuri bakat-bakat khusus yang dimiliki oleh peserta didik baru seperti bakat-bakat olahraga, bakat-bakat seni, maupun bakat-bakat menulis.<sup>107</sup>

Hal ini sesuai dengan MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember yaitu orientasi dilakukan untuk memberikan pengenalan kepada peserta didik terhadap lingkungan dan budaya yang ada di sekolah itu sendiri.

### **b. Pengelompokan peserta didik**

Peserta didik yang telah di terima pada sebuah lembaga pendidikan sebelum mengikuti proses pembelajaran, terbit dahulu perlu ditempatkan

dan dikelompokkan dalam kelompok belajarnya. Tujuannya agar program kegiatan belajar dapat berlangsung dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, setiap sekolah selalu melaksanakan pengelompokan siswanya setiap tahunnya.<sup>108</sup> Sebelum melakukan pembelajaran adakalanya peserta didik di tempatkan dan dikelompokkan menurut aturan lembaga masing-masing.

Menurut William A Jeager dalam buku Manajemen Pendidikan karya Tim Dosen mengelompokkan peserta didik dapat didasarkan kepada:

1. fungsi integrasi, yaitu pengelompokan yang didasarkan atas kesamaan-kesamaan yang ada peserta didik.
2. fungsi perbedaan, yaitu pengelompokan peserta didik didasarkan kepada perbedaan-perbedaan yang ada dalam individu peserta didik seperti minat, bakat, kemampuan dan sebagainya.<sup>109</sup>

Dalam hal ini pengelompokan dalam hal minat dan bakat di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember benar dilakukan. Pengelompokan peserta didik dalam ekstrakurikuler tidak ada yang dibedakan artinya semua sama hanya pada ekstra wajib saja yang diman pengelompokannya berdasarkan kelas masing-masing sesuai dengan jadwal yang di tentukan.

### **3. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberjo Ambulu Jember.**

Pengembangan adalah suatu usaha dalam meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan pelatihan. Bentuk pengembangan minat danbakat semata-mata dilakukan untuk meningkatkan kemampuan potensi dan rasa ketertarikan peserta didik melalui pendidikan maupun pelatihan. Begitu pula

<sup>108</sup> Ibrahim Bafadal, *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). 34

<sup>109</sup> Tim Dosen, *Manajemen Pendidikan...211*

yang terjadi di MA Nahdlatul Arifin pembinaan terhadap minat dan bakat siswa di lakukan dengan cara mendatangkan mentor secara langsung sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Dalam buku manajemen sumber daya manusia karya Moh Agus Tulu, dijelaskan bahwa program-program pendidikan pelatihan dan pengembangan adalah merupakan respon terhadap suatu kebutuhan, yang tidak sekedar sebagai reaksi terhadap suatu masalah semata-mata, bila mana suatu masalah dapat diidentifikasi maka langkah berikutnya adalah mengembangkan alternative pemecahan suatu pekerjaan akan dapat dilakukan lebih cepat dan lebih baik kerusakan dapat diperkecil, pemborosan dapat ditekan, peralatan dapat digunakan secara lebih baik.<sup>110</sup> Fungsi manajemen peserta didik dalam lingkup yang lebih terperinci yaitu sebagai berikut:

- a. Fungsi berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik
- b. Fungsi berkenaan dengan pengembangan segi sosial peserta didik
- c. Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik
- d. Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik.<sup>111</sup>

Hal ini juga di lakukan oleh MA Nahdlatul Arifin dapat di ketahui dengan adanya pembinaan peserta didik terhadap ekstrakurikuler sesuai dengan bakat masing-masing yang dalam hal ini adalah ekstrakurikuler komputer. Pembinaan individualitas peserta didik di lakukan dan di sesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik. dalam konteksnya MA Nahdlatul Arifin baru mampu menjalankan fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik namun dari segi sosial, penyaluran aspirasi, dan harapan peserta didik, serta pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik masih kurang. Pembinaan juga dilakukan pada

<sup>110</sup> Moh Agus Tulu, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta PT Gramedia Pustaka Utama 1996) 88.

<sup>111</sup> Muhammad Rifai, *Manajemen Peserta Didik: Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran* (Medan, CV Widya Puspita, 2018)

sepulang sekolah dan dalam pembinaannya peserta didik diberi bimbingan yaitu untuk mengoperasikan aplikasi micosofr word dan excel.

#### **4. Evaluasi Manajemen Kesiswaan dlam Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember**

George R. Terry mengemukakan bahwa evaluasi dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu *standard*, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan apabila perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan *standard* (ukuran). Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Komputer.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember evaluasi di lakukan pada akhir semester dengan ketentuan dari masing-masing Pembina ekstrakurikuler selain itu khusus pada ekstrakurikuler komputer akan ada pemberian sertifikat apabila peserta didik tersebut lulus dan layak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat dikelola sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember dilakukan dengan beberapa tahap yaitu, mulai dari analisis kebutuhan, rekrutmen peserta didik, dan seleksi peserta didik.
2. Pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember dilakukan dengan tahapan yakni, orientasi dan pengelompokan peserta didik.
3. Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberjo Ambulu Jember dilaksanakan setelah jam pulang sekolah. jam 13.15- 15.15. untuk sesi pertama sedangkan untuk sesi kedua jam 15.40- 17.00. jadwal ini dilaksanakan secara beregantian. Jadwal ini dilaksanakan satu minggu sekali, yakni hari rabu untuk kelas X IPA dan IPS, dan hari kamis untuk keals XI IPA dan IPS. Selanjutnya untuk pembinaan dan pengembangan pada ekstrakurikuler komputer mengoperasikan aplikasi Microsoft word dan excel, untuk kelas X materi yang diajarkan adalah microsoft word, sedangkan kelas XI yaitu microsoft excel.
4. Evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember dilakukan pada akhir semester (evaluasi sumatif) dengan menggunakan tes sesuai program masing-masing. Hasil dari tes ini dijadikan sebagai patokan untuk menentukan kelulusan dan pemberian sertifikat.



## B. SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka dapat disampaikan beberapa saran yang bisa dijadikan referensi bagi lembaga pendidikan yaitu:

1. Untuk lembaga perlu adanya peningkatan dalam mengelola kegiatan ekastrakurikuler, karena banyak ekstrakurikuler yang terbilang kurang maksimal. Selain itu perlu adanya inovatif-inovatif baru dalam menarik minat dan bakat siswa sehingga bisa memunculkan siswa yang berprestasi dan cekatan melalui bidang ekastrakurikuler.
2. Untuk kesiswaan perlu adanya monitoring lebih lanjut terhadap program ekastrakurikuler yang nota bene kurang di perhatikan terutama fasilitas yang ada contohnya seperti ekastrakurikuler komputer yang terkadang menjumpai kendala-kendala sehingga memperhambat pelaksanaan ekastrakurikuler tersebut.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

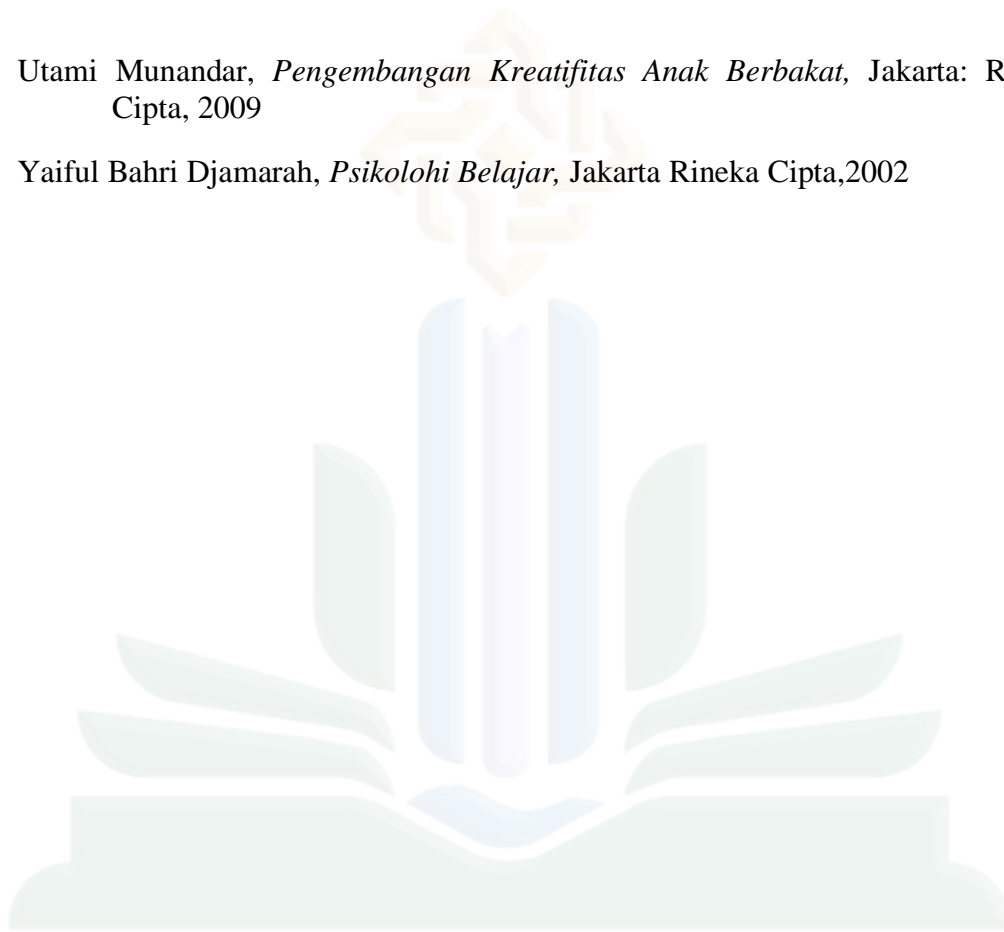
- Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2004
- Arikunto dan Yuliana, *Education Management*, Yogyakarta: Aditya Media 2012
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Diva Press 2009,
- Baharudinm Moh Makin, *Manajemen Pendidikan Islam* Malang: UIN Maliki Press, 2010
- Bukman Lian, *Penerapan Pembinaan Ekstrakurikuler dalam Kegiatan Pembelajaran Full Day School*, JMKSP, (Volume 5, No. 2, Juli-Desember 2020)
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan*, Jakarta: Bumi Aksara 1999
- Burhanuddin, A . *Pengelolaan Ekstrakurikuler di Sekolah*, <https://afidburhanddin.wordpress.com/2014/01/20/pengelolaan-ekstrakurikuler-di-sekolah/>
- B Suryosubroto, *PBM di Sekolah*, Edisi revisi Jakarta: Rineka Cipta 2009,
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta didik* Bandung: Alfabeta, 2014
- Enugn Fatimah, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010
- H.C Witherington, *Psikologi Pendidikan*, terj. M. Bukhari Jakarta: Rineka Cipta 2001
- Hadiyanto, *Manajemen Peserta Didik Berwansa Pendidikan Karakter* Jakarta: Al-Wasath, 2013
- <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/ekstrakurikuler>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Ekstrakurikuler>
- Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta Bumi Aksara, 2010

- Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: Rieneka Cipta, 1998
- Ibrahim Bafadal, *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Bumi Aksara 2014
- Ig. Wursanto, *Dasar-Dasar Manajemen Umum*, Jakarta: Pustaka Dian 1986
- Jaja Jahari, Jurnal ISENA “*Manajemen Peserta Didik*” Vol 3, No 2, Desember 2018
- Keni Andewi, *Pengembangan Bakat Olahraga untuk Siswa* Semarang : Mutiara Aksara, 2019
- Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Lexy j Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2017
- M Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008
- Moh Agus Tulu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama 1996
- Mohammad Ali, dkk, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Cet 1 Jakarta Rajawali Press 2014)
- Muhammad Amin, Sandya Suci Larasati dan Irwan Faaturrochman, *Impelemntasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik di SMP Kreatif Aisyah Rejang Lebong*, Jurnal Literasiologi, Vol 1No 1 Januari-Juni 2018
- Muhammad Rifa’I “*Manajemen Pesera Didik*” Medan CV.Widya Puspita, 2018
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung Remaja Rosdakarya, 2017
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* Jakarta: Prenada Media Group, 2014
- Mustaqim, dkk, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Ciptam 2003

- Ngalm Puwanto, *Administrasi dan Superfisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya 1991
- Pemendikbud Republik Indonesia, No. 62 tahun 2014, Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Pasal 2
- Ria Sita Ariska Jurnal Pendidikan, *Manajemen Kesiswaan*. 2015
- Rohiatm *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik dilengkapi dengan Contoh Rencana Strategis dan Rencana Operasional*, Bandung. PT. Refika Aditama, 2008
- Rusman. *Manajemen Pengemanaan Kurikulum: Teori dan Praktek KTSP*, Bandung, PT Sarana Pana Karya Nusa 2009.
- Rusman. *Manajemen Pengemanaan Kurikulum: Teori dan Praktek KTSP*, Bandung, PT Sarana Pana Karya Nusa 2009
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1995
- Sofian Tsauri, *MSDM "Manajemen Sumber Daya Manusia"*, Jember: STAIN Jember Press 2013
- St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan* Jember: IAIN Jember Press, 2015
- Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung; Alfabeta, 2016
- Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, Bandung: CV Mandar Maju 2011
- Syarifuddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Ciputat Press 2005
- Tim Dosen, *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2008
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press, 2017
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2018
- Tim Redaksi Nuansa Mulia, *Himpunan Perundang-undangan Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)*, Bandung: CV. Nuansa Auliam 2005

Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009

Yaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta Rineka Cipta, 2002



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BHRUL MU'MIN  
NIM : T20163043  
Program Studi : Manajemen pendidikan Islam  
Tempat, Tanggal Lahir : OKI, 27 November 1997  
Alamat : Desa Lubuk Makmur Kec Lempuing Jaya Kab.

OKI

Prov. Sumsel

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul: "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekastrakurikuler di Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember" adalah benar-benar karya asli saya kecuali kuripan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan di dalamnya maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat ini saya buat dengan sungguh-sungguh

Jember 08 Desember 2021  
Yang bersangkutan,



**BAHRUL MU'MIN**  
NIM. T20163043

## BIODATA PENELITI



Nama : Bahrul Mu'min  
NIM : T20163043  
Tempat Tanggal Lahir : Tugu Mulyo, 27 November 1997  
Alamat Asal : Dusun III RT 007 / RW 000 Desa Lubuk  
Makmur Kecamatan Lempuing Jaya  
Kabupaten  
Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan  
Alamat Tinggal : PP Nahdlatul Arifin, Kedungkaji-Sumberejo-  
Ambulu-Jember  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Riwayat Pendidikan : Formal  
➤ SDN 2 Lubuk Makmur  
➤ MTs Manba'ul Ulum Lubuk Makmur  
➤ MA Nahdlatul Arifin Sumberejo-Ambulu  
Non Formal  
➤ PP Nahdlatul Arifin Sumberejo-Ambulu  
➤ Madrasah Diniyah Ula PP Nahdlatul Arifin  
➤ Madrasah Diniyah Wustho PP Nahdlatul  
Arifin  
➤ Madrasah Diniyah Ulya PP Nahdlatul Arifin  
Pengalaman Organisasi : - OSIM MA Nahdaltul Arifin TP 2014-2015  
- MADING MA Nahdlatul Arifin TP 2014-  
2015  
- IPNU Ranting Sumberejo Tahun 2016  
- Kepengurusan PP Nahdlatul Arifin TP 2018-  
2024  
- IKSAS (Ikatan Santri Sumatera)

### MATRIX PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODELOGI PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<b>MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN BAKAT SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DI MA NAHDLATUL ARIFIN SUMBERJO AMBULU JEMBER</b>	1. Manaejemen Kesiswaan	a. Perencanaan	1) Analisis kebutuhan 2) Rekrutmen 3) Seleksi	1. Informan a. Kepala Madrasah b. Waka Kesiswaan c. Pembimbing d. Peserta didik	1. Pendekatan Kualitatif 2. Jenis Penelitian Deskriptif Kualitatif	a. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler
		b. pengorganisasian	1) Orientasi 2) Pengelompokan			b. Bagaimana pengorganisasian manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler
		c. Pelaksanaan	1) pembinaan 2) pengembangan			
	2. Minat dan Bakat	d. evaluasi		2. Observasi	3. Metode Pengumpulan Data a. Oberservasi b. Wawancara c. Doukmentasi	c. Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler
		a. Minat	1) Macam-macam minat 2) Fungsi minat 3) Factor yang mempengaruhi minat	3. Dokumentasi	4. Tekhnik Analisis Data a. Redaksi Data b. Penyajian Data c. Verifikasi/penarikan kesimpulan	d. evaluasi manajemen kesiswaan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler
		b. Bakat	1) Pengertian bakat 2) Jenis-jenis bakat 3) Factor yang mempengaruhi perkembangan bakat		Keabsahan Data Tringulasi Sumber	
	3. Ekstrakurikurel	a. Komputer	1) Pengertian Ekstrakurikuler 2) Fungsi dan Tujuan Ekstrakurikuler 3) Jenis-Jenis Ekstrakurikuler			





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B. 0706/In.20/3.a/PP.00.9/08/2020 28 Agustus 2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA Nahdlatul Arifn  
Jl Payangan Watu ulo kedungkaji Sumberejo Ambulu Jember

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : bahrul mu'min  
NIM : T20163043  
Semester : IX  
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa di Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifn Sumberejo Ambulu Jember** selama **14 ( empat belas )** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bahrul Ulum S.Pd.I.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Waka kesiswaan
2. pembina ekstrakurikuler
3. peserta didik

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.












*Wassalamualaikum Wr Wb.*



Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ARIFIN**  
**SUMBEREJO AMBULU JEMBER**

NO	TANGGAL	KEGIATAN	TTD
1	11 September 2020	Menyerahkan surat izin penelitian kepada bidang tata usaha	
2	14 September 2020	Observasi lingkungan sekolah meliputi kegiatan ekstrakurikuler komputer di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember	
3	16 September 2020	Wawancara Kepada Bahrul Ulum, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember.	
4	19 September 2020	Wawancara Kepada Bapak Fahrur Roji, S.Pd selaku Waka Kesiswaan di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember	
5	21 September 2020	Observasi dan Wawancara kepada Bapak Arik Ramadhan selaku Pembina ekstrakurikuler komputer	
6	24 September 2020	Observasi dan dokumentasi terkait pembinaan ekstrakurikuler kelas 11 IPA dan IPS	
7	28 September 2020	Observasi dan dokumentasi terkait pembinaan ekstrakurikuler kelas 10 IPA dan IPS	
8	29 September 2020	Wawancara kepada siswa kelas 10 IPS Rafi Afandi	
		Wawancara kepada siswa kelas 11 IPA Eka Nur latifah	
		Wawancara kepada siswa kelas 11 IPS Mei Najwa As-Syifa	
9.	05 Oktober 2020	Permohonan Surat keterangan penelitian sebagai bukti telah selesai penelitian.	

Jember, 05 Oktober 2020

Kepala MA Nahdlatul Arifin



**BAHRUL ULUM, S.Pd.I**



**YAYASAN PONDOK PESANTREN NAHDLATUL ARIFIN**

**MA. NAHDLATUL ARIFIN**

TERAKREDITASI B

NSM : 131235090068 / NPSN : 20580302

Kedungkaji Sumberejo Ambulu Jember 68172 e-mail : [manahdlatularifin@gmail.com](mailto:manahdlatularifin@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 348/Kk.13.32.1/KP.00/10/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **BAHRUL ULUM, S.Pd.I**  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Asal Instansi : Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin  
 Alamat : Jl. Watu Ulo Kedungkaji Sumberejo, Ambulu Jember

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **BAHRUL MU'MIN**  
 NIM : T20163043  
 Jurusan : Kependidikan Islam  
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "**Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Minat dan Bakat Siswa di MA Nahdlatul Arifin Sumberejo Ambulu Jember**".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ambulu, 05 Oktober 2020

Kepala Madrasah

**BAHRUL ULUM S.Pd.I**

K

**DOKUMENTASI FOTO**

Wawancara dengan Kepala Madrasah  
(Bpk Bahrul Ulum)



Wawancara dengan Waka Kesiswaan  
(Bpk Fahrur Roji)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Wawancara dengan Pembimbing Ekstrakurikuler  
Komputer  
(Bpk Arik Ramdhan)



Wawancara dengan Peserta didik Esktra  
Komputer

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Wawancara dengan Peserta Didik Kelas XI IPA  
(Eka Nurlatifah)



Wawancara dengan Peserta Didik kelas X IPA  
(Rafi Afandi)



Wawancara dengan Peserta Didik kelas XI IPS  
(Mei Najwa As-Syifa)



Pembinaan Ekstra Komputer Kelas X IPA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



Pembinaan Ekstra Komputer Kelas X IPS



Pembinaan Ekstra Komputer Kelas XI IPA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





Pembinaan Ekstra Komputer Kelas XI IPS

PROFIL MADRASAH, VISI DAN MISI MADRASAH	
MADRASAH : MA NAHDLATUL ARIFIN	
TAHUN PELAJARAN : 2020 / 2021	
<b>IDENTITAS MADRASAH</b>	
1. NAMA MADRASAH	MA NAHDLATUL ARIFIN
2. N I S	131235090068
3. N S S	131235090068
4. PROPINSI	JAWA TIMUR
5. OTONOMI DAERAH	JEMBER
6. KECAMATAN	AMBULU
7. DESA / KELURAHAN	JL. PAYANGAN WATU ULO
8. JALAN DAN NOMER	NOMOR : 01
9. KODE POS	68172
10. TELEPON	KODE WILAYAH : 0331
11. TAKSIBIL / FAX	NOMOR : 3633379
12. DAERAH	<input type="checkbox"/> PERKOTAAN <input checked="" type="checkbox"/> PEDESAAN
13. STATUS MADRASAH	<input type="checkbox"/> NEGERI <input checked="" type="checkbox"/> SWASTA
14. KELOMPOK MADRASAH	<input checked="" type="checkbox"/> INTI <input type="checkbox"/> MODEL <input type="checkbox"/> FILIAL <input type="checkbox"/> TERBUKA
15. AKREDITASI	<input type="checkbox"/> 5 TAHUN <input type="checkbox"/> 2,5 TAHUN <input type="checkbox"/> 6 BULAN
16. SURAT KEPUTUSAN / SK	NOMER : 01 / SK / MA PPNA / VI 2010
17. PENERBITAN SK ( DITANDATANGANI OLEH )	KETUA YAYASAN
18. TAHUN BERDIRI	2010
19. TAHUN PENEGERIAN	TAHUN
20. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	<input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI & SIANG
21. BANGUNAN MADRASAH	<input checked="" type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI
22. LUAS BANGUNAN MADRASAH	L : P :
23. LOKASI MADRASAH	SUMBEREJO
24. JARAK KE PUSAT KECAMATAN	12 KM
25. JARAK KEPUSAT OTODA	35 KM
26. BERLETAK PADA LINTASAN	<input checked="" type="checkbox"/> DESA <input type="checkbox"/> KABUPATEN <input type="checkbox"/> PROVINSI
27. BERJALANAN PERUBAHAN MADRASAH	
28. JMLAH ANGGOTAAN	MADRASAH
29. ORGANISASI PENEYELENGGARA	<input type="checkbox"/> PEMERINTAH <input checked="" type="checkbox"/> YAYASAN <input type="checkbox"/> MASYARAKAT <input type="checkbox"/> ORGANISASI
<b>VISI MADRASAH</b>	
"Terwujudnya Lulusan yang Berkualitas Berakhlak Mulia dan Berwawasan Luas."	
<b>MISI MADRASAH</b>	
"Mencetak lulusan yang berkualitas, keluasan ilmu dan kekokohan akidah serta keluhuran akhlak"	
KEPALA MADRASAH	
RAHRUL ULUM, S.Pd	

Papan Informasi Profil Visi dan Misi Madrasah

SK Nomor : 016.13/Kk.13.32.1/KP.00/06/2021

**YAYASAN PONDOK PESANTREN NAHDLATUL ARIFIN**  
**MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ARIFIN**  
 Kedungjati Sumberjo Ambulu Jember

## SERTIFIKAT

Yayasan Pondok Pesantren Nahdlatul Arifin Madrasah Aliyah Nahdlatul Arifin menetapkan bahwa:

**NOVAL MUSYAFAH YULIANTO**

NISN 0033418769 lahir di Pemalang Pada tanggal 8 Juni 2003 telah dinyatakan **LULUS** dalam pelatihan aplikasi perkantoran, **MICROSOFT OFFICE**

Materi yang di pelajari adalah **Microsoft Office Word**, dan **Microsoft Office Power Point**. Nilai yang di capai tertera pada Daftar Nilai di Sertifikat ini.





Di tetapkan di,  
Ambulu 09 Juni 2021

Meninggikan  
Kepala Madrasah  
**BAHRUL ULUM, S.Pd.I**

Sertifikat selesai mengikuti ekstrakurikuler komputer

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

DENAH LOKASI

DENAH RUANG KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR  
**MA NAHDLATUL ARIN**  
 Kedungkaji Sumberejo Ambulu Jember

Ket :

- Lantai 1
- Lantai 2

